

PT Mulia Boga Raya Tbk

tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements
as of December 31, 2019 and
for the year then ended
with independent auditors' report*



PT MULIA BOGA RAYA Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT
PT MULIA BOGA RAYA TBK ("PERUSAHAAN")**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT MULIA BOGA RAYA TBK (THE "COMPANY")**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

- Nama** : Sandjaya Rusli
Alamat Kantor : Kawasan BIIE, Jl. Inti II Blok C7
No. 5A Cibatu, Cikarang Selatan,
Bekasi - Jawa Barat
Alamat Sesuai Domisili KTP : Gading Park View ZE 5/9, RT 008
RW 011, Kelurahan Pegangsaan
Dua, Kecamatan Kelapa Gading,
Jakarta Utara
Telepon : 021 - 8990 8468
Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : Fridolina Alexandra Liliana
Alamat Kantor : Kawasan BIIE, Jl. Inti II Blok C7
No. 5A Cibatu, Cikarang Selatan,
Bekasi - Jawa Barat
Alamat Sesuai Domisili KTP : Jl. Satria IV No. 05, RT 012 RW 001,
Kelurahan Pademangan Barat,
Kecamatan Pademangan, Jakarta
Utara
Telepon : 021 - 8990 8468
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

We, the undersigned :

- Name** : Sandjaya Rusli
Office : Kawasan BIIE, Jl. Inti II Blok C7
No. 5A Cibatu, Cikarang Selatan,
Bekasi - Jawa Barat
Domicile as stated in ID Card : Gading Park View ZE 5/9, RT 008
RW 011, Kelurahan Pegangsaan
Dua, Kecamatan Kelapa Gading,
Jakarta Utara
Telephone : 021 - 8990 8468
Title : President Director
- Name** : Fridolina Alexandra Liliana
Office : Kawasan BIIE, Jl. Inti II Blok
C7 No. 5A Cibatu, Cikarang Selatan,
Bekasi - Jawa Barat
Domicile as stated in ID Card : Jl. Satria IV No. 05, RT 012 RW 001,
Kelurahan Pademangan Barat,
Kecamatan Pademangan, Jakarta
Utara
Telephone : 021 - 8990 8468
Title : Director

declare that :

- We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of the Company.*
- The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
- All information in the financial statements of the Company has been disclosed in a complete and truth manner.*
 - The financial statements of the Company do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information and facts.*

FACTORY ADDRESS

Kawasan Bekasi International Industrial Estate
Jl Inti II Block C7 - 5A Cibatu
Cikarang Selatan - Bekasi - 17532, Indonesia
+6221 8990 8468
+6221 8990 8485

OFFICE ADDRESS

Jl. Tubagus Angke Raya
Ruko Angke Square Blok A No. 8-9
Jakarta Barat - 11460, Indonesia
+6221 5694 3299
+6221 5697 3896



www.prochiz.com



[keju prochiz](https://www.youtube.com/channel/UCkjujprochiz)



[@kejuprochiz](https://twitter.com/kejuprochiz)



[@kreasikejuprochiz](https://www.facebook.com/kreasikejuprochiz)



[keju prochiz](https://www.instagram.com/keju_prochiz)



[@kejuprochiz](https://line.me/tv/channel/kejuprochiz)



PT MULIA BOGA RAYA Tbk.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan

4. We are responsible for The Company's internal control system.

Jakarta, 22 Mei 2020/May 22, 2020

PT Mulia Boga Raya Tbk



Sandjaya Rusli

Direktur Utama/President Director

Fridolina Alexandra Liliana

Direktur/Director

FACTORY ADDRESS

Kawasan Bekasi International Industrial Estate
Jl Inti II Block C7 - 5A Cibatu
Cikarang Selatan - Bekasi - 17532, Indonesia
+6221 8990 8468
+6221 8990 8485

OFFICE ADDRESS

Jl. Tubagus Angke Raya
Ruko Angke Square Blok A No. 8-9
Jakarta Barat - 11460, Indonesia
+6221 5694 3299
+6221 5697 3896



www.prochiz.com



[keju prochiz](https://www.youtube.com/keju_prochiz)



[@kejuprochiz](https://twitter.com/kejuprochiz)



[@kreasikejuprochiz](https://www.facebook.com/kreasikejuprochiz)



[keju prochiz](https://www.instagram.com/keju_prochiz)



[@kejuprochiz](https://www.line.me/kejuprochiz)

**PT MULIA BOGA RAYA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5-6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	7-79	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01100/2.1032/AU.1/04/1561-2/1/V/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Mulia Boga Raya Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 01100/2.1032/AU.1/04/1561-2/1/V/2020

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Mulia Boga Raya Tbk*

We have audited the accompanying financial statements of PT Mulia Boga Raya Tbk (the "Company"), which comprise the statements of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01100/2.1032/AU.1/04/1561-2/1/V/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01100/2.1032/AU.1/04/1561-2/1/V/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Mulia Boga Raya Tbk as of December 31, 2019 and its financial performance and cash flows for the year the ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Benediktio Salim, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1561/Public Accountant Registration No. AP.1561

22 Mei 2020/May 22, 2020

PT MULIA BOGA RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	188.992.680.487	2b,2i,4,10	23.220.021.152	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto				<i>Trade receivables - net</i>
Pihak berelasi	3.661.322.743	2e,2i,5,21	2.071.610.841	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	132.367.873.424	2i,5,28	120.504.950.804	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	13.750.000	2e,2i,21	337.189.835	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1.175.209.542	2i	403.492.585	<i>Third parties</i>
Persediaan - neto	168.211.360.663	2c,6 2d,2e,7	171.582.356.959	<i>Inventories - net</i>
Biaya dibayar di muka	790.469.266	21,37c	818.155.847	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	3.670.909.451	8	3.918.312.904	<i>Advances</i>
TOTAL ASET LANCAR	498.883.575.576		322.856.090.927	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	138.148.991.989	2f,2g,9,27, 28,30,38	182.939.273.529	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	12.068.818.902	2k,16f	5.419.725.258	<i>Deferred tax assets - net</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	2i,4,10	22.513.407.966	<i>Restricted time deposits</i>
Aset tidak lancar lainnya	17.212.000.206	2i,11,21,38	2.745.712.823	<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	167.429.811.097		213.618.119.576	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	666.313.386.673		536.474.210.503	TOTAL ASSETS

PT MULIA BOGA RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	2i,5,6,9 10,12,38	40.971.324.838	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	1.189.937	2e,2i,13,21	-	Related parties
Pihak ketiga	76.172.824.719	2i,13	50.644.079.584	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
		2e,2i,14,		
Pihak berelasi	49.671.757.142	21,24	222.222.222	Related parties
Pihak ketiga	2.343.711.855	2i,14,38	757.984.579	Third parties
Utang derivatif	-	2i,12	147.541.030	Derivative payables
Beban akrual	45.803.050.244	2i,15	28.128.565.668	Accrued expenses
Utang pajak	26.184.020.297	2k,16a	14.573.324.064	Taxes payable
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank	-	2i,17,38	4.090.729.411	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	942.676.647	2i,9,38	865.213.290	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	150.616.458	2h,2i,9,38	-	Finance lease payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	201.269.847.299		140.400.984.686	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	-	2i,17,38	5.744.087.076	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.086.057.644	2i,9,38	670.882.720	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	165.172.927	2h,2i,9,38	-	Finance lease payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	26.409.203.521	2j,20	13.695.953.294	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	1.689.128.395	19	1.177.395.765	Other long-term liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	29.349.562.487		21.288.318.855	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	230.619.409.786		161.689.303.541	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - nominal value of
Rp50 per saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2018				Rp50 per share as of December 31, 2019 and Rp1,000,000 per share as of December 31, 2018
Modal dasar - 2.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 100.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018				Authorized - 2,000,000,000 shares as of December 31, 2019 and 100,000 shares as of December 31, 2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 60.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018	75.000.000.000	1b,22,38	60.000.000.000	Issued and fully paid - 1,500,000,000 shares as of December 31, 2019 and 60,000 shares as of December 31, 2018
Tambahan modal disetor - neto	206.493.605.833	1b,23	-	Additional paid in capital - net
Saldo laba	153.715.309.417	14,24	312.945.421.052	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Keuntungan atas liabilitas imbalan kerja	485.061.637	2j,2k, 16f,20	1.839.485.910	Actuarial gains on employee benefits liability
EKUITAS	435.693.976.887		374.784.906.962	EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	666.313.386.673		536.474.210.503	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENJUALAN NETO	978.806.205.312	2e,2l,21, 25,33	856.750.384.301	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(623.784.665.515)	2e,2l,6,21, 26,33	(555.042.585.618)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	355.021.539.797		301.707.798.683	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(190.933.841.644)	2e,2l,9, 21,27,33	(175.978.684.559)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(23.843.523.817)	2l,5,9	(22.971.515.012)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lainnya	3.527.220.766	28,33	2.120.864.131	Other operating income
Beban operasi lainnya	(6.822.224.341)	2l,9,30,33	(8.891.681.794)	Other operating expenses
LABA USAHA	136.949.170.761		95.986.781.449	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan	1.300.138.350	2l,31,33	547.157.097	Finance income
Beban keuangan	(1.623.561.354)	2l,31,33	(3.294.780.947)	Financial charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	136.625.747.757		93.239.157.599	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - neto	(38.578.081.614)	2k,16b, 16e,33	(25.759.996.627)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	98.047.666.143		67.479.160.972	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan kerja karyawan	(1.805.899.031)	2j,20	674.526.188	Actuarial gains (losses) on employee benefits
Pajak terkait dengan pos yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi	451.474.758	2k,16f	(168.631.547)	Tax relating to item that will not be reclassified to profit and loss
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto	(1.354.424.273)		505.894.641	Total other comprehensive income (loss) - net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	96.693.241.870		67.985.055.613	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	79,71	2o,32	56,23	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid in Capital - Net	Laba Komprensif Lain- Neto/ Other Comprehensive Income - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo tanggal 31 Desember 2017		60.000.000.000	-	1.333.591.269	294.355.148.968	355.688.740.237	Balance as of December 31, 2017
Pembagian dividen kas	14,24	-	-	-	(48.888.888.888)	(48.888.888.888)	Distribution of cash dividends
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	2j,2k,16f,20	-	-	505.894.641	-	505.894.641	Actuarial gain on employee benefits liability - net
Laba tahun berjalan		-	-	-	67.479.160.972	67.479.160.972	Income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2018		60.000.000.000	-	1.839.485.910	312.945.421.052	374.784.906.962	Balance as of December 31, 2018
Penerimaan dari penerbitan Obligasi Wajib Konversi dan konversi Obligasi Wajib Konversi menjadi saham	1b,18,22,23,38	10.000.000.000	140.000.000.000	-	-	150.000.000.000	Proceeds from issuance of Mandatory Convertible Bond and converting of Mandatory Convertible Bonds to shares
Penerimaan dari penerbitan saham baru - neto	1b,22,23	5.000.000.000	66.493.605.833	-	-	71.493.605.833	Proceeds from issuance of new shares - net
Pembagian dividen kas	14,24	-	-	-	(257.277.777.778)	(257.277.777.778)	Distribution of cash dividends
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	2j,2k,16f,20	-	-	(1.354.424.273)	-	(1.354.424.273)	Actuarial loss on employee benefits liability - net
Laba tahun berjalan		-	-	-	98.047.666.143	98.047.666.143	Income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2019		75.000.000.000	206.493.605.833	485.061.637	153.715.309.417	435.693.976.887	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Years ended December 31,**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	966.331.700.476		846.990.231.523	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(500.339.958.299)		(565.456.108.396)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(92.137.045.654)		(95.171.341.444)	Cash paid to employees
Pembayaran untuk beban operasi	(138.358.445.415)		(115.713.510.531)	Payments of operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	235.496.251.108		70.649.271.152	Cash generated from operations
Penerimaan kas dari penghasilan operasi lainnya	4.232.193.644		5.305.116.114	Cash received from other operating income
Penerimaan piutang lain-lain dan utang lain-lain	1.718.942.953		2.210.250.773	Cash received from other receivables and other payables
Pembayaran pajak penghasilan	(37.296.447.311)		(23.232.336.395)	Payments of income taxes
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(1.884.858.950)		(3.556.078.542)	Payments of interest expenses and financial charges
Pembayaran piutang lain-lain dan utang lain-lain	(969.700.427)		(4.264.589.456)	Payments of other receivables and other payables
Pembayaran untuk beban operasi lainnya	(140.000.887)		(11.859.548.224)	Payments of other operating expenses
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	201.156.380.130		35.252.085.422	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	22.513.407.966	10	-	Withdrawal of time deposits
Penerimaan dari penjualan aset tetap	380.687.726	9	1.287.558.181	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(17.229.251.746)		(1.291.854.359)	Advance payment for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	(1.396.744.415)	9,38	(5.852.298.196)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka kendaraan	(1.149.855.000)		(402.826.000)	Down payment of vehicles
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	3.118.244.531		(6.259.420.374)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Obligasi Wajib Konversi	150.000.000.000	18	-	Proceeds from Mandatory Convertible Bonds
Penerimaan dari hasil penerbitan saham baru	75.000.000.000	1b,22	-	Proceeds from issuance of new shares
Penerimaan utang bank jangka pendek	13.953.137.784		635.596.626.993	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran dividen kas	(208.000.000.000)	14,24	(48.666.666.666)	Payments of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka pendek	(54.924.462.622)		(610.464.254.644)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(9.834.816.487)		(6.668.153.654)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran beban penerbitan saham	(3.506.394.167)		-	Payments of new shares issuance cost
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.052.331.719)		(1.214.179.990)	Payments of consumer financing payables
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(137.098.115)		-	Payments of finance lease payables
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(38.501.965.326)		(31.416.627.961)	Net cash used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
 For the Year Ended December 31, 2019
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	165.772.659.335		(2.423.962.913)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	23.220.021.152	4	25.643.984.065	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	188.992.680.487	4	23.220.021.152	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 38				Supplemental cash flows information is presented in Note 38

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya

PT Mulia Boga Raya ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Makmur Tridharma, S.H., No. 25 tanggal 25 Agustus 2006. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-00894.HT.01.01-TH.2006 pada tanggal 25 September 2006, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 8 tanggal 26 Januari 2007 Tambahan No. 790.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 9 Agustus 2019, mengenai antara lain: (i) mengubah status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, (ii) melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari semula Rp100 per saham menjadi Rp50 per saham dan perubahan Pasal 4 Ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perusahaan, (iii) melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat, (iv) menyetujui pelaksanaan Program *Employee Stock Allocation* (ESA), (v) mengubah nama dari PT Mulia Boga Raya menjadi PT Mulia Boga Raya Tbk, dan (vi) melakukan perubahan dan penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perusahaan.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0049396.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 9 Agustus 2019 dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0311654 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0134008.AH.01.11.Tahun 2019 pada tanggal yang sama.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and Other General Information

PT Mulia Boga Raya (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 25 of Makmur Tridharma, S.H., dated August 25, 2006. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-00894.HT.01.01-TH.2006 dated September 25, 2006, and was published in the State Gazette No. 8 dated January 26, 2007 Supplement No. 790.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 12 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn. dated August 9, 2019, concerning among others: (i) change the Company's status from a limited company to a public company, (ii) conduct the stock split from initial Rp100 per share to Rp50 per share and amend the Articles of Association of the Company Article 4 paragraphs 1 and 2, (iii) conduct a Public Offering to the public, (iv) approve the implementation of the Employee Stock Allocation (ESA), (v) change the name of PT Mulia Boga Raya to PT Mulia Boga Raya Tbk, and (vi) make changes and amendments of all the Company's Articles of Association.

The changes are approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0049396.AH.01.02.Tahun 2019 dated August 9, 2019 and recorded in the database of the Ministry of Legal Administration of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been notified to the Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia as stated in the letter of Acceptance of amendments to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0311654 and registered under Company Registration No. AHU-0134008.AH.01.11.Tahun 2019 on the same date.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang industri dan perdagangan, yaitu dalam bidang industri pengolahan produk susu dan produk dari susu lainnya seperti mentega, *yoghurt*, keju dan dadih, air dadih, kasein atau susu laktosa (susu manis) dan bubuk es krim. Pada saat ini, kegiatan Perusahaan adalah sebagai produsen dalam industri pemrosesan keju dengan merk keju "Prochiz".

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Juli 2008. Lokasi kantor pusat dan pabrik Perusahaan terletak di Bekasi International Industrial Estate, Jl. Inti II Blok C7, No. 5A, Cibatu, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Agustus 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 12 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk mengeluarkan saham baru dan menawarkan saham baru tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 300.000.000 saham baru atau sebanyak 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum, termasuk didalamnya, akan diambil bagian oleh pemegang Obligasi Wajib Konversi (OWK) sebagai hasil dari konversi OWK menjadi saham.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-169/D.04/2019 tanggal 15 November 2019, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 25 November 2019, Perusahaan mencatatkan 1.500.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp50 per saham di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and Other General Information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activities are running and conducting business in industrial and trading, which is in the industrial of processing dairy products and other dairy products such as butter, yoghurt, cheese and curd, whey, casein or lactose milk (sweet milk) and ice cream powder. Currently, the Company is a manufacturer in the cheese processing industry with the brand name "Prochiz" cheese.

The Company started its commercial operations in July 2008. The Company's office and plant are located at Bekasi International Industrial Estate, Jl. Inti II Block C7, No. 5A, Cibatu, South Cikarang, Bekasi, West Java, Indonesia.

b. Public Offering of Shares

Based on the Circular Statement of Shareholders on August 9, 2019 which was notarized by Notarial Deed No. 12 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., on the same date, the shareholders the Company's shareholders approved to issue new shares and offer the new shares through a public offering with total amount of 300,000,000 new shares or equivalent to 20% of the issued and fully-paid shares of the Company after the Public Offering, included in it, some will be taken by the holder of the Mandatory Convertible Bonds (MCB) as a result of converting MCB into shares.

Based on the Letter No. S-169/D.04/2019 dated November 15, 2019 of the Financial Services Authority ("OJK"), the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On November 25, 2019, the Company listed 1,500,000,000 out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp50 per share on the Indonesia Stock Exchange.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp750 per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp206.493.605.833 dari hasil Penawaran Umum Perdana saham dan konversi OWK menjadi saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019/December 31, 2019

Dewan Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Lie Po Fung (Jaya)
Herbudianto

Board of Commissioners
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi
Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Sandjaya Rusli
Agustini Muara
Fridolina Alexandra Liliana
Susanto Gunawan

Board of Directors
President Director
Director
Director
Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2018 is as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris

Lie Po Fung (Jaya)
Sandjaya Rusli

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi
Direktur

Susanto Gunawan

Board of Director
Director

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

The Company's Board of Commissioners and Directors are the key management personnel.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 8 Agustus 2019 yang berlaku efektif pada tanggal 9 Agustus 2019, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners' decision dated August 8, 2019 which became effective on August 9, 2019, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 was as follows:

Komite Audit
Ketua
Anggota
Anggota

Herbudianto
Anwar Effendi Tjan
Fitradewata Teramihardja

Audit Committee
Chairman
Member
Member

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Fridolina Alexandra Liliانا.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 387 dan 417 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Mei 2020. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, dan kecuali akun-akun tertentu yang ditentukan basis pengukurannya seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2019 was Fridolina Alexandra Liliانا.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has a combined total of 387 and 417 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Issuance of the Financial Statements

The financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on May 22, 2020. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and regulatory provisions in the Capital Market.

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The financial statements, except for the statement of cash flows, and except certain accounts which are measured on the basis as disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

The statement of cash flows is prepared using the direct method, which classifies the cash flows into operating, investing and financing activities.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Tahun buku Perusahaan adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya.

c. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan untuk persediaan usang (jika ada) ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

d. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya dibayar di muka yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The financial reporting period of the Company is January 1 to December 31.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the the Company's functional currency.

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash, and are subject to insignificant risk of changes in value, and not used as collateral for loans and other credit facilities.

c. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the moving-average method.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs necessary to make the sales.

Allowance for inventories obsolescence (if any) is provided based on the review of the physical condition of the inventories at the end of each year.

d. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method. Prepaid expenses which benefits extend beyond 1 (one) year are presented under the "Non-Current Assets" section in the statement of financial position.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Company if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or controlled by, or is under common control, with the Company; (ii) has an interest in the Company that gives its significant influence over the Company; or (iii) has joint control over the Company;
- b. the party is an associate of the Company;
- c. the party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.

Transactions with related parties are made based on terms and conditions agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi umur manfaat sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	4 - 8	<i>Machineries and equipment</i>
Peralatan laboratorium	4 - 8	<i>Laboratorium equipment</i>
Perlengkapan gudang dan perlengkapan kantor	4 - 8	<i>Warehouse and office equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Tanah tidak disusutkan.

Land rights are not depreciated.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu oleh manajemen Perusahaan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by the management of the Company, and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

Penilaian atas nilai tercatat aset dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai tercatat aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of assets are reviewed for impairment and possible impairment on its carrying value when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya bagi Perusahaan dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen Perusahaan berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

Land rights is stated at cost and not amortized as the management of the Company is of the opinion that it is probable that the title of the land rights can be renewed/extended upon expiration.

g. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait.

Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to determine whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal, the depreciation charge on said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates.

If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa pakai aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Lease

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments.

Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Financial charges are charged directly to profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful lives of the assets or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lain-lain: uang jaminan dan piutang karyawan, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran Selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale ("AFS") financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, evaluates this designation at each reporting period.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. Financial assets that are not measured at fair value through profit or loss are measured at fair value with the addition of directly attributable transaction costs.

The Company's financial assets consisting of cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables, restricted time deposits and other non-current assets: refundable deposits and employee loans, are classified as loans and receivables.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the receivables. Bad debts are written-off when identified. Further details of the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila: (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut; atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang menggambarkan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement and either: (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset; or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Company.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the retained rights and obligations of the Company.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari: (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Upon derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of: (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, must be recognized in profit or loss.

Impairment

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals, if any, have been realized or transferred to the Company.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang derivatif, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The reversal may not result in a carrying amount of the financial asset exceeding the amortized cost that should be charged if the impairment were not recognized at the date of the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As of the reporting date, the Company has no financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities upon initial recognition.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values with the addition of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities consist of short-term bank loans, derivative payable, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, consumer financing payables and finance leases payable classified as financial liabilities at amortized cost.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, beban bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban pembiayaan dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance expenses in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value Measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value. The Company also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. in the principal market for the asset or liability, or*
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii. ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

k. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut, pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Employee Benefits

The Company made additional provision for employee benefits and other long-term employee benefits to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii. the date of the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

k. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 46 (Revised 2014), "Income Taxes".

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Taxation (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized on deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized on all taxable temporary differences.

The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengakui kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui dan mengakuinya apabila besar kemungkinan laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), kecuali PPN yang berasal dari pembelian aset yang tidak dapat dikreditkan. Dalam hal ini, PPN diakui sebagai bagian dari aset.

PPN masukan dan PPN keluaran saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas PPN tersebut.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan PPN.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date by the Company and recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available for its recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied in the year when the asset is realized or the liability is settled on the basis of tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT"), except VAT derived from purchase of assets that can not be recovered. In this case, VAT is recognized as part of the acquisition cost of assets.

VAT in and VAT out is offset when a legally enforceable right exists to offset such VAT.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and VAT.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$1)/Rupiah	13.901,01	14.481,00
1 Euro (1EUR)/Rupiah	15.588,60	16.559,75
1 Dolar Singapura (1SGD)/Rupiah	10.320,74	10.602,97
1 Dolar Australia (1AUD)/Rupiah	9.739,06	10.211,29
1 Thai Baht (1THB)/Rupiah	466,09	444,89

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Revenue and Expense Recognition (continued)

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

m. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency and the Company's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

The exchange rates used by the Company are as follows:

US Dollar 1 (US\$1)/Rupiah
Euro 1 (EUR1)/Rupiah
Singapore Dollar 1 (SGD1)/Rupiah
Australian Dollar 1 (AUD1)/Rupiah
Thai Baht 1 (THB1)/Rupiah

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

o. Laba per saham

Labanya per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, setelah mempertimbangkan efek pemecahan nilai nominal saham menjadi Rp50 per lembar saham.

p. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Penghasilan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

q. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year, after considering the effect of stock split to become Rp50 for nominal value per share.

p. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

q. Events after the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Changes in Accounting Policies

On January 1, 2019, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

On January 1, 2019, the adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *ISAK 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration*
- *ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments*
- *Amendments to PSAK 24: Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement*
- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes*

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty over these assumptions and estimates could result in outcomes that require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2i.

Sewa

Sewa Operasi

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa outlet dan gudang. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian sewa outlet dan gudang yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sewa Pembiayaan

Perusahaan mempunyai perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee. Perusahaan telah menentukan bahwa berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian sewa, lessee telah memindahkan semua risiko signifikan dan kepemilikan aset sewa kepada lessor.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of entities under the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2i.

Leases

Operating Leases

The Company has several leases whereas the Company acts as lessee in respect of several outlets and warehouses rental. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Company to make judgement and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company for the current rental agreement of outlets and warehouses, accordingly the rent transactions were classified as operating lease.

Finance Leases

The Company has a lease whereby the Company acts as lessee. The Company has determined that based on an evaluation of the terms and conditions of lease arrangements, that it had transferred all significant risks and rewards of ownership of the leased assets to the lessor.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company is expected to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

Employee Benefits

The determination of the Company's obligations and costs for employee benefits liability depends on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan neto.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of this fixed assets to be between 4 and 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai dan Keusangan Persediaan

Cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in value and obsolescence of inventories is estimated on the basis of the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale.

The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell or its value in use. The fair value less costs to sell is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2019 and 2018.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Kas		
Rupiah	347.887.233	1.090.366.212
Euro	94.659.747	134.982.662
Dolar AS	88.340.919	103.321.935
Mata uang asing lainnya (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	31.461.091	30.528.723
Sub-total	562.348.990	1.359.199.532
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	54.808.240.128	5.552.252.334
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	39.185.629.962	556.733.533
Citibank N.A., Cabang Jakarta	192.305.183	3.575.528.038
PT Bank Mega Tbk	65.268.534	24.205.415
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.582.881	-
Dolar AS		
Citibank N.A., Cabang Jakarta (AS\$1.028.904,58 pada tanggal 31 Desember 2019 dan AS\$11.778,32 pada tanggal 31 Desember 2018)	14.302.812.856	170.561.852
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AS\$51.681,48 pada tanggal 31 Desember 2019 dan AS\$284.499,63 pada tanggal 31 Desember 2018)	718.424.770	4.119.839.142
Euro		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (EUR19.031,19 pada tanggal 31 Desember 2019 dan EUR152.129,51 pada tanggal 31 Desember 2018)	296.669.608	2.519.226.653
Dolar Australia		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AUD23.187,09 pada tanggal 31 Desember 2019 dan AUD33.538,84 pada tanggal 31 Desember 2018)	225.820.461	342.474.653
Sub-total	109.799.754.383	16.860.821.620
Setara kas		
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	72.571.369.862	3.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	6.059.207.252	2.000.000.000
Sub-total	78.630.577.114	5.000.000.000
Total	188.992.680.487	23.220.021.152
Tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka		
Rupiah	4,50% - 6,25%	5,75% - 7,25%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Rupiah
Euro
US Dollar
Other foreign currencies (each below Rp100,000,000)
Sub-total
Bank - third parties
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Citibank N.A., Jakarta Branch
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
US Dollar
Citibank N.A., Jakarta Branch (US\$1,028,904.58 as of December 31, 2019 and US\$11,778.32 as of December 31, 2018)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$51,681.48 as of December 31, 2019 and US\$284,499.63 as of December 31, 2018)
Euro
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (EUR19,031.19 as of December 31, 2019 and EUR152,129.51 as of December 31, 2018)
Australian Dollar
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AUD23,187.09 as of December 31, 2019 and AUD33,538.84 as of December 31, 2018)
Sub-total
Cash equivalents
Time deposits - third parties
Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total
Total
Interest rates per annum for time deposits
Rupiah

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya untuk fasilitas pinjaman bank.

Setara kas - deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan utang bank dari Citibank, N.A., Cabang Jakarta, pada tanggal 31 Desember 2018 disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan (Catatan 10).

5. PIUTANG USAHA - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak berelasi (Catatan 21)	3.661.322.743	2.071.610.841	<i>Related party (Note 21)</i>
Pihak ketiga	133.493.675.407	121.665.887.910	<i>Third parties</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(1.125.801.983)	(1.160.937.106)	<i>Less allowance for impairment losses on trade receivables</i>
Sub-total	132.367.873.424	120.504.950.804	<i>Sub-total</i>
Piutang usaha - neto	136.029.196.167	122.576.561.645	<i>Trade receivables - net</i>

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Lancar	118.076.643.024	89.312.370.889	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	18.340.250.574	25.399.376.853	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	738.104.552	6.304.496.570	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	-	1.317.980.605	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	-	1.403.273.834	<i>Over 90 days</i>
Total	137.154.998.150	123.737.498.751	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(1.125.801.983)	(1.160.937.106)	<i>Less allowance for impairment losses on trade receivables</i>
Piutang usaha - neto	136.029.196.167	122.576.561.645	<i>Trade receivables - net</i>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of December 31, 2019, there is no balance of cash and cash equivalents which is pledged as collateral and restricted in use for bank loan facility.

Cash equivalents - time deposits used as collateral for bank loans from Citibank, N.A., Jakarta Branch, as of December 31, 2018 are presented as part of "Non-Current Assets" in the statement of financial position (Note 10).

5. TRADE RECEIVABLES - NET

This account consists of:

An aging analysis of the trade receivables is as follows:

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2019	2018
Saldo awal	1.160.937.106	1.105.829.010
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tahun berjalan (Catatan 28)	-	1.043.771.471
Penghapusan	(35.135.123)	(988.663.375)
Saldo akhir	1.125.801.983	1.160.937.106

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak terdapat saldo piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank.

Piutang usaha sebesar Rp30.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 12 dan 17).

6. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Bahan baku	107.392.574.010	103.858.439.185
Barang jadi	53.057.537.227	54.997.188.317
Bahan pembantu	7.901.518.550	12.726.729.457
Sub-total	168.351.629.787	171.582.356.959
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan	(140.269.124)	-
Total	168.211.360.663	171.582.356.959

Berdasarkan penelaahan terhadap jumlah persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai persediaan dan pada tanggal 31 Desember 2018 tidak diperlukan.

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	Beginning balance Allowance for impairment losses on trade receivables for the year (Note 28) Write-off	Ending balance
Saldo awal	1.105.829.010	1.105.829.010
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tahun berjalan (Catatan 28)	1.043.771.471	1.043.771.471
Penghapusan	(988.663.375)	(988.663.375)
Saldo akhir	1.160.937.106	1.160.937.106

Based on the result of review of trade receivable accounts at the end of the year, the management of the Company believes that the above balance of allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover the possible losses from the non-collections of accounts.

As of December 31, 2019, there is no balance of trade receivables which are pledged as collateral for bank loan facility.

Trade receivables amounting to Rp30,000,000,000 December 31, 2018 are pledged for the loan facilities obtained from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Notes 12 and 17).

6. INVENTORIES - NET

This account consists of:

	Raw materials Finished goods Supplies	Sub-total Less allowance for decline in value and obsolescence of inventories	Total
Bahan baku	103.858.439.185	103.858.439.185	103.858.439.185
Barang jadi	54.997.188.317	54.997.188.317	54.997.188.317
Bahan pembantu	12.726.729.457	12.726.729.457	12.726.729.457
Sub-total	171.582.356.959	171.582.356.959	171.582.356.959
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan	-	-	-
Total	171.582.356.959	171.582.356.959	171.582.356.959

Based on the review of the inventories balance, the Company's management believes that the allowance for decline in value and obsolescence of inventories as of December 31, 2019 is adequate to cover possible losses from decline in value of inventories and as of December 31, 2018 is not necessary.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko-risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Wahana Tata (AWT), PT Asuransi Sinar Mas (ASM) dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak ketiga, pada tanggal 31 Desember 2019, kepada AWT dan ASM pada tanggal 31 Desember 2018, dengan nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp193.500.000.000 dan Rp123.500.000.000, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank.

Persediaan sebesar Rp85.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 12 dan 17).

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Sewa	255.555.567	135.555.556	Rental
Asuransi	180.329.754	173.224.386	Insurance
Lain-lain	354.583.945	509.375.905	Others
Total	790.469.266	818.155.847	Total

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Uang muka pembelian bahan baku	2.583.507.292	3.292.624.755	Advance for purchase of raw material
Lain-lain	1.087.402.159	625.688.149	Others
Total	3.670.909.451	3.918.312.904	Total

6. INVENTORIES - NET (continued)

The Company's inventories were insured against losses by fire and other risks under blanket policies with PT Asuransi Wahana Tata (AWT), PT Asuransi Sinar Mas (ASM) and PT Asuransi Central Asia (ACA), third parties, as of December 31, 2019, with AWT and ASM as of December 31, 2018, with total coverage amounting to Rp193,500,000,000 and Rp123,500,000,000, respectively, as of December 31, 2019 and 2018. The Company's management believes that the sums insured are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2019, there are no inventories pledged as collateral for the bank loan facility.

The inventories amounting to Rp85,000,000,000 as of December 31, 2018 are pledged for the loan facilities obtained from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Notes 12 and 17).

7. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

8. ADVANCES

This account consists of:

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai Perolehan						Cost
Tanah	33.436.525.429	-	-	-	33.436.525.429	Land
Bangunan dan prasarana	36.552.396.425	444.251.000	8.650.771.205	-	28.345.876.220	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	156.207.488.498	2.825.964.330	104.752.653	-	158.928.700.175	Machineries and equipment
Peralatan laboratorium	1.257.686.349	857.519.768	-	-	2.115.206.117	Laboratorium equipment
Perlengkapan gudang dan peralatan kantor	22.814.748.667	425.844.591	172.710.000	-	23.067.883.258	Warehouse and office equipment
Kendaraan	14.027.978.200	2.792.780.611	817.762.828	-	16.002.995.983	Vehicles
Total nilai perolehan	264.296.823.568	7.346.360.300	9.745.996.686	-	261.897.187.182	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	5.720.240.631	1.430.870.815	2.151.760.619	-	4.999.350.827	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	53.300.437.023	36.475.850.171	81.838.002	-	89.694.449.192	Machineries and equipment
Peralatan laboratorium	842.559.658	383.859.346	-	-	1.226.419.004	Laboratorium equipment
Perlengkapan gudang dan peralatan kantor	15.335.277.883	4.902.940.149	82.756.875	-	20.155.461.157	Warehouse and office equipment
Kendaraan	6.159.034.844	1.872.938.273	359.458.104	-	7.672.515.013	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	81.357.550.039	45.066.458.754	2.675.813.600	-	123.748.195.193	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	182.939.273.529				138.148.991.989	Net Book Value
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai Perolehan						Cost
Tanah	33.778.629.195	-	-	(342.103.766)	33.436.525.429	Land
Bangunan dan prasarana	38.493.787.917	44.400.004	719.857.819	(1.265.933.677)	36.552.396.425	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	152.727.055.163	2.994.389.212	1.121.993.320	1.608.037.443	156.207.488.498	Machineries and equipment
Peralatan laboratorium	1.574.820.426	135.299.000	452.333.077	-	1.257.686.349	Laboratorium equipment
Perlengkapan gudang dan peralatan kantor	23.149.977.519	3.302.312.995	3.637.541.847	-	22.814.748.667	Warehouse and office equipment
Kendaraan	12.804.787.435	3.148.150.000	1.924.959.235	-	14.027.978.200	Vehicles
Total nilai perolehan	262.529.057.655	9.624.551.211	7.856.785.298	-	264.296.823.568	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	3.777.930.377	1.994.754.950	52.444.696	-	5.720.240.631	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	34.983.048.434	19.311.365.409	993.976.820	-	53.300.437.023	Machineries and equipment
Peralatan laboratorium	1.061.914.737	186.045.732	405.400.811	-	842.559.658	Laboratorium equipment
Perlengkapan gudang dan peralatan kantor	12.073.638.407	4.720.130.073	1.458.490.597	-	15.335.277.883	Warehouse and office equipment
Kendaraan	5.941.387.173	1.613.501.189	1.395.853.518	-	6.159.034.844	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	57.837.919.128	27.825.797.353	4.306.166.442	-	81.357.550.039	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	204.691.138.527				182.939.273.529	Net Book Value

Penyusutan

Beban penyusutan yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Depreciation

Depreciation expenses were charged to operations as part of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2019	2018	
Beban pabrikasi	42.748.783.451	25.683.660.614	Manufacturing overhead
Beban penjualan (Catatan 27)	1.872.938.273	1.618.703.272	Selling expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	444.737.030	523.433.467	General and administrative expenses (Note 28)
Total	45.066.458.754	27.825.797.353	Total

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pengurangan

Analisis laba (rugi) terkait yang timbul dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2019	2018	
Harga jual	380.687.726	1.287.558.181	<i>Selling price</i>
Nilai buku neto	481.219.375	1.972.644.881	<i>Net book value</i>
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 30)	(100.531.649)	(685.086.700)	<i>Loss on sale of fixed asset (Note 30)</i>
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 30)	(6.588.963.711)	(1.138.806.103)	<i>Loss on fixed assets written-off (Note 30)</i>
Rugi pelepasan aset tetap	(6.689.495.360)	(1.823.892.803)	<i>Loss on disposal of fixed assets</i>

Hal Lain

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Tanah Perusahaan berupa Hak Guna Bangunan (HGB) akan jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2023, 24 September 2023, 13 Juli 2025 dan 19 November 2037. Tanah tersebut berlokasi di Bekasi International Industrial Estate, Jl. Inti Blok C-7 No. 5A, Cibatu, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat; Lippo Cikarang Industry Area, Delta Silicon III Blok F-25 No. 28, Cicau, Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat; Jl. Daan Mogot, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, Jakarta Barat; dan Jl. Pangeran Tubagus Angke, Angke Square, No. 99 Blok A-8 dan A-9, Wijaya Kusuma, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, seluas 4.800 meter persegi, 4.640 meter persegi, 1.110 meter persegi dan 110 meter persegi. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT BCA Insurance dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dengan nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp102.396.500.000 dan Rp106.824.050.000, yang berdasarkan pendapat manajemen Perusahaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Deductions

An analysis of the related gain (loss) arising from the sale of fixed assets is as follows:

Other Matters

Management believes that there is no indication of potential decline in value of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

The Company's land titles are under Building Use Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") will expire on May 24, 2023, September 24, 2023, July 13, 2025 and November 19, 2037. The land are located in Bekasi International Industrial Estate, Jl. Inti Block C-7 No. 5A, Cibatu, South Cikarang, Bekasi, West Java; Lippo Cikarang Industry Area, Delta Silicon III Block F-25 No. 28, Cicau, Central Cikarang, Bekasi, West Java; Jl. Daan Mogot, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, West Jakarta; and Jl. Pangeran Tubagus Angke, Angke Square, No. 99 Block A-8 and A-9, Wijaya Kusuma, Kecamatan Grogol Petamburan, West Jakarta, covering 4,800 square meters, 4,640 square meters, 1,110 square meters and 110 square meters, respectively. Management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration.

As of December 31, 2019 and 2018, fixed assets were insured against losses by fire, flood and other risks under blanket policies from PT Asuransi Wahana Tata, PT BCA Insurance and PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk with combined coverage amounting to Rp102,396,500,000 and Rp106,824,050,000, respectively, which in the Company management's opinion are adequate to cover the possible losses from such risks.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Hal Lain (lanjutan)

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan atas fasilitas pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh hak atas tanah Perusahaan dan mesin dan peralatan tertentu dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 12 dan 17).

Aset dengan Fasilitas Pembiayaan Konsumen

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Maybank Finance Indonesia dan PT BCA Finance untuk fasilitas pembiayaan konsumen dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun untuk kendaraan.

Pembayaran pembiayaan konsumen minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun Jatuh Tempo	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Year Due
Sampai dengan satu tahun	942.676.647	865.213.290	Within one year
Lebih dari satu tahun	1.086.057.644	670.882.720	More than one year
Total	2.028.734.291	1.536.096.010	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	(942.676.647)	(865.213.290)	Current maturities
Bagian jangka panjang	1.086.057.644	670.882.720	Long-term portion

Aset dengan Fasilitas Sewa Pembiayaan

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Maybank Finance Indonesia dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun untuk kendaraan.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun Jatuh Tempo	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Year Due
Sampai dengan satu tahun	150.616.458	-	Within one year
Lebih dari satu tahun	165.172.927	-	More than one year
Total	315.789.385	-	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	(150.616.458)	-	Current maturities
Bagian jangka panjang	165.172.927	-	Long-term portion

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Other Matters (continued)

There are no fixed assets pledged as collateral for bank loan facility as of December 31, 2019.

As of December 31, 2018, all of the Company's land rights and certain machineries and equipment are pledged for the loan facilities obtained from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Notes 12 and 17).

Assets under Consumer Financing Facilities

The Company entered into agreements with PT Maybank Finance Indonesia and PT BCA Finance for consumer financing facilities with lease terms of 3 (three) years.

Future minimum consumer financing payments under the above-mentioned commitments are as follows:

Assets under Finance Lease

The Company entered into lease agreements for vehicles with PT Maybank Finance Indonesia with lease terms of 3 (three) years.

Future minimum lease payments under the above-mentioned lease commitments are as follows:

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Citibank, N.A., Cabang Jakarta (AS\$1.554.686 pada tanggal 31 Desember 2018)	-	22.513.407.966

Deposito berjangka dikenakan suku bunga berkisar antara 1,28% sampai dengan 1,56% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, deposito berjangka ini dijamin untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Citibank, N.A., Cabang Jakarta (Catatan 12). Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan dan Citibank, N.A., Cabang Jakarta setuju untuk menutup fasilitas pinjaman, oleh karena itu deposito berjangka ini tidak dijamin lagi.

10. RESTRICTED TIME DEPOSITS

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Citibank, N.A., Jakarta Branch (US\$1,554,686 as of December 31, 2018)	-	22.513.407.966

These time deposits bear annual interest ranging from 1.28% to 1.56% for the year ended December 31, 2018.

As of December 31, 2018, these time deposits are pledged for the loan facilities obtained from Citibank, N.A., Jakarta Branch (Note 12). On May 23, 2019, the Company and Citibank, N.A., Jakarta Branch, agreed to close the loan facilities, therefore these time deposits are not pledged anymore.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Uang muka pembelian aset tetap	15.931.338.400	1.291.854.359
Piutang karyawan	878.993.742	934.413.078
Uang jaminan	148.572.115	456.240.688
Sewa dibayar di muka jangka panjang (Catatan 21)	123.611.111	-
Lain-lain	129.484.838	63.204.698
Total	17.212.000.206	2.745.712.823

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Advance of purchase of fixed assets
Employee loans
Refundable deposit
Long-term prepaid rental (Note 21)
Others

Total

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rupiah PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	40.971.324.838

12. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

Rupiah PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Rupiah	11,50% - 12,00%	11,50% - 12,00%
Dolar AS	-	6,00%

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“Maybank”)

Perusahaan memperoleh fasilitas Cerukan, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 dan fasilitas *Revolving Loan* (Pinjaman Promes Berulang - PPB), yang dapat digunakan juga dalam bentuk fasilitas bank garansi dan fasilitas *Letter of Credit Line*, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp60.000.000.000 untuk PPB 1 dan Rp25.000.000.000 untuk PPB 2 atau setara dengan Dolar AS untuk fasilitas *Letter of Credit Line* dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar AS\$165.000, dari Maybank. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perpanjangan fasilitas pinjaman ini masih dalam proses.

Tidak ada saldo yang terutang atas fasilitas Cerukan dan fasilitas *Revolving Loan* pada tanggal 31 Desember 2019. Saldo fasilitas Cerukan dan fasilitas *Revolving Loan* masing-masing adalah sebesar Rp5.129.524.627 dan Rp35.841.800.211 pada tanggal 31 Desember 2018. Perusahaan telah melunasi seluruh *Revolving Loan* pada tanggal 20 Maret 2019.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh hak atas tanah dan bangunan Perusahaan yang terletak di: (i) Bekasi International Industrial Estate, Jl. Inti Blok C-7 No. 5A, Cibatu, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat; (ii) Jl. Pangeran Tubagus Angke, Angke Square, No. 99 Blok A-8 dan A-9, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, Jakarta Barat; dan (iii) Lippo Cikarang Industry Area, Delta Silicon III Blok F-25 No. 28, Cicau, Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat, mesin dan peralatan, persediaan dan piutang usaha (Catatan 5, 6 dan 9).

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The annual interest rates of short-term bank loans were as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Rupiah	11,50% - 12,00%	11,50% - 12,00%
US Dollar	-	6,00%

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“Maybank”)

The Company obtained Overdraft facility, with a maximum facility of Rp10,000,000,000 and *Revolving Loan* facilities (Pinjaman Promes Berulang - PPB), sub-limit with Bank Guarantee and *Letter of Credit Line* facilities, with a maximum facility amount of Rp60,000,000,000 for PPB 1 and Rp25,000,000,000 for PPB 2, or its equivalent in US Dollar for *Letter of Credit Line* Facility with maximum facility amount of US\$165,000, from Maybank. The facilities were used for the Company's working capital and due on January 10, 2020. Up to the date of the financial statements report, the extension of this loan facilities is still in the process.

There is no outstanding balance of Overdraft facility and *Revolving Loan* facilities as of December 31, 2019. The outstanding balance of Overdraft facility and *Revolving Loan* facilities is Rp5,129,524,627 and Rp35,841,800,211 each as of December 31, 2018. The Company has fully paid all *Revolving Loan* on March 20, 2019.

These loan facilities were secured by the Company's land rights and buildings located at: (i) Bekasi International Industrial Estate, Jl. Inti Block C-7 No. 5A, Cibatu, South Cikarang, Bekasi, West Java; (ii) Jl. Pangeran Tubagus Angke, Angke Square, No. 99 Block A-8 and A-9, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, West Jakarta; and (iii) Lippo Cikarang Industry Area, Delta Silicon III Block F-25 No. 28, Cicau, Central Cikarang, Bekasi, West Java, machinery and equipment, inventories and trade receivables (Notes 5, 6 and 9).

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“Maybank”)
(lanjutan)

Selama periode ketika pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, seperti, rasio *leverage* maksimal sebesar 2 kali, rasio utang terhadap *Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (EBITDA) maksimum sebesar 2,3 kali dalam tahun 2017 dan sesudahnya maksimum 2 kali, rasio lancar minimum sebesar 1,5 kali, total dividen maksimum sebesar 50% dari *Net Profit After Unusual Items* (NPAUI) pada periode berjalan.

Citibank N.A., Cabang Jakarta (“Citibank”)

Perusahaan memperoleh fasilitas *Omnibus Credit Line* dan *Foreign Exchange (FC) Forward Line*, dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar AS\$3.700.000 atau setara dengan Rupiah dari Citibank. Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas *Omnibus Credit Line* terdiri dari: (i) Pinjaman Jangka Pendek dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar AS\$1.300.000; (ii) *Receivables Financing* dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar AS\$3.500.000; dan (iii) *Pre-shipment Financing* dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar AS\$3.500.000. Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas *FC Forward Line* mempunyai jumlah maksimum fasilitas sebesar AS\$200.000. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan jatuh tempo pada bulan Oktober 2018.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka Perusahaan yang ditempatkan di Citibank (Catatan 10) dan transfer secara fidusia kepemilikan piutang usaha dengan jumlah minimum sebesar AS\$3.150.000.

Tidak ada saldo fasilitas *Omnibus Credit Line* pada tanggal 31 Desember 2018. Perusahaan telah membayar penuh seluruh pinjaman pada Citibank di tahun 2018, sehingga, pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan dan Citibank setuju untuk menutup fasilitas pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mempunyai saldo kontrak *foreign exchange* sebesar AS\$644.578,40 dengan Citibank yang jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2019. Utang yang timbul dari transaksi ini berjumlah Rp147.541.030 pada tanggal 31 Desember 2018, yang disajikan sebagai bagian dari “Utang Derivatif” pada laporan posisi keuangan.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“Maybank”)
(continued)

During the period when the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, leverage ratio at maximum of 2 times, debt to Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) ratio at maximum of 2.3 times in 2017 and thereafter at maximum of 2 times, current ratio at minimum of 1.5 times, total dividend at maximum of 50% from Net Profit After Unusual Items (NPAUI) in the current period.

Citibank N.A., Jakarta Branch (“Citibank”)

The Company obtained *Omnibus Credit Line* and *Foreign Exchange (FC) Forward Line* facilities, with total maximum facility amount of US\$3,700,000 or its equivalent in Rupiah from Citibank. As of December 31, 2018, the *Omnibus Credit Line* facility consist of: (i) Short-term Loan with a maximum facility of US\$1,300,000; (ii) *Receivables Financing* with a maximum facility of US\$3,500,000; and (iii) *Pre-shipment Financing* with a maximum facility of US\$3,500,000. As of December 31, 2018, the *FC Forward Line* facility has a maximum facility of US\$200,000. This facility was used for the Company’s working capital and matured in October 2018.

This loan facility was secured by the Company’s time deposits placed in Citibank (Note 10) and fiduciary transfer ownership of accounts receivable with minimum amount of to US\$3,150,000.

There is no outstanding balance of the *Omnibus Credit Line* facility as of December 31, 2018. The Company has fully paid the loans to Citibank in 2018, therefore, on May 23, 2019, the Company and Citibank agreed to close the loan facilities.

As of December 31, 2018, the Company has outstanding foreign exchange contract amounting to US\$644,578.40 with Citibank which matured on January 25, 2019. The payables resulting from this transaction amounted to Rp147,541,030 as of December 31, 2018, which are presented as “Derivative Payables” in the statement of financial position.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Citibank N.A., Cabang Jakarta ("Citibank")
(lanjutan)

Perjanjian-perjanjian yang mencakup pinjaman-pinjaman di atas mengandung batasan-batasan negatif, antara lain, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, tanpa memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank, antara lain:

- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya, kecuali untuk utang usaha yang terjadi dalam kegiatan bisnis biasa;
- menimbulkan, menjual, mentransfer atau menjaminkan seluruh atau sebagian aset kekayaan, kecuali untuk penjualan dalam kegiatan bisnis biasa;
- melakukan pembayaran atau pembayaran kembali semua pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali untuk pembayaran normal dalam bisnis debitur atau penjamin;
- melakukan investasi atau mengubah sifat dan ruang lingkup kegiatan bisnis Perusahaan;
- mengajukan permintaan ke pengadilan komersial untuk dinyatakan pailit atau mengajukan permintaan untuk menunda pembayaran utang;
- mengubah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi serta pemegang saham Perusahaan;
- merger, konsolidasi, pembelian saham/akuisisi dari entitas lain;
- melakukan pembayaran kepada pemegang saham, debitur dan/atau penjamin atas pinjaman kepada Perusahaan dan/atau penjamin;
- melikuidasi Perusahaan; mengubah struktur modal Perusahaan, kecuali untuk penambahan modal saham dari saldo laba atau penerbitan saham baru atau bentuk pembayaran dari pemegang saham; dan
- melakukan pembayaran pinjaman afiliasi jika persyaratan keuangan tidak terpenuhi.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman bank jangka pendek seperti yang diungkapkan pada catatan ini.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Citibank N.A., Jakarta Branch ("Citibank")
(continued)

The agreements covering the above loans contain negative covenants, among others, the Company will not, without obtaining prior written approval from the Bank, among others:

- Obtain other credit or loan facilities from financial institutions or other third parties, except for trade payables which incurred in the ordinary course of business;
- incur, sell, transfer or pledge all or part of the assets of the wealth, except for sales in the ordinary course of business;
- make payment or repayment of all loans to third parties, except for normal payment in the ordinary of business of the debtor or guarantor;
- make an investment or change the nature and scope of the Company's business activities;
- submit a request to the commercial court to be declared bankrupt or submit a request to postpone payment of debt;
- change the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and shareholders;
- merger, consolidations, purchase of shares/acquisition from other entity;
- make payments to shareholders, debtors and/or guarantor for the loans to the Company and/or guarantor; liquidate the Company;
- change the capital structure of Company, except for increase of share capital from retained earnings or issuance of new shares or payment form shareholders; and
- make payments of affiliated loans if the financial covenant is not fulfilled.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all of the required covenants of the short-term bank loans as disclosed in this note.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 21)	1.189.937	-
Pihak ketiga:		
Fonterra Limited	42.350.819.985	21.095.880.688
PT Kerry Ingredients Indonesia	17.983.565.006	15.177.387.830
PT Sari Agrotama Persada	2.813.976.000	-
PT Asianagro Agungjaya	2.383.700.000	1.422.047.550
PT Intikemas Putra Makmur	1.284.807.127	940.600.100
PT Halim Sakti Pratama	1.281.965.653	710.277.108
PT Salim Ivomas Pratama	1.211.038.361	496.788.877
PT Wahyu Abadi	973.101.578	556.965.750
PT IMCD Indonesia	772.657.600	400.434.540
PT Wijayaputra Adiperkasa	737.870.281	747.204.575
PT Rapipack Asritama	734.049.415	380.656.590
PT Primaditha Jaya Mandiri	729.199.969	134.735.906
PT Satyamitra Kemas Lestari	527.418.378	543.470.209
PT Ingredion Indonesia	57.805.440	652.862.755
PT Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk	24.740.100	539.550.000
Grain Processing Corporation	-	1.444.457.739
Lyckeby Starch AB	-	1.043.264.250
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	-	702.577.700
PT Supernova Flexible Packaging	-	624.126.800
Cargill Deutschland GMBH	-	536.955.480
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	2.306.109.826	2.493.835.137
Sub-total	76.172.824.719	50.644.079.584
Total	76.174.014.656	50.644.079.584

13. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 21)	-	-
Pihak ketiga:		
Fonterra Limited	21.095.880.688	21.095.880.688
PT Kerry Ingredients Indonesia	15.177.387.830	15.177.387.830
PT Sari Agrotama Persada	-	-
PT Asianagro Agungjaya	1.422.047.550	1.422.047.550
PT Intikemas Putra Makmur	940.600.100	940.600.100
PT Halim Sakti Pratama	710.277.108	710.277.108
PT Salim Ivomas Pratama	496.788.877	496.788.877
PT Wahyu Abadi	556.965.750	556.965.750
PT IMCD Indonesia	400.434.540	400.434.540
PT Wijayaputra Adiperkasa	747.204.575	747.204.575
PT Rapipack Asritama	380.656.590	380.656.590
PT Primaditha Jaya Mandiri	134.735.906	134.735.906
PT Satyamitra Kemas Lestari	543.470.209	543.470.209
PT Ingredion Indonesia	652.862.755	652.862.755
PT Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk	539.550.000	539.550.000
Grain Processing Corporation	1.444.457.739	1.444.457.739
Lyckeby Starch AB	1.043.264.250	1.043.264.250
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	702.577.700	702.577.700
PT Supernova Flexible Packaging	624.126.800	624.126.800
Cargill Deutschland GMBH	536.955.480	536.955.480
Others (each below Rp500,000,000)	2.493.835.137	2.493.835.137
Sub-total	50.644.079.584	50.644.079.584
Total	50.644.079.584	50.644.079.584

Analisis umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

An aging analysis of the above trade payables based on invoice date is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Lancar	40.453.100.932	41.718.723.727	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	35.571.927.012	8.925.355.857	1 - 30 days
31 - 60 hari	148.986.712	-	31 - 60 days
Total	76.174.014.656	50.644.079.584	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by currency denominations are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Rupiah	33.823.194.671	26.497.469.839	Rupiah
Dolar AS (AS\$3.046.600 pada tanggal 31 Desember 2019 dan AS\$1.593.626 pada tanggal 31 Desember 2018)	42.350.819.985	23.107.572.795	US Dollar (US\$3,046,600 as of December 31, 2019 and US\$1,593,626 as of December 31, 2018)
Euro (EUR63.000 pada tanggal 31 Desember 2018)	-	1.039.036.950	Euro (EUR63,000 as of December 31, 2018)
Total	76.174.014.656	50.644.079.584	Total

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 21):		
PT Mulia Raya Agrijaya	171.757.142	-
Dividen kas (Catatan 24)	49.500.000.000	222.222.222
Sub-total	49.671.757.142	222.222.222
Pihak ketiga:		
Uang muka pelanggan	1.289.661.142	346.666.580
Utang pembelian aset tetap	212.135.680	411.188.000
Lain-lain	841.915.033	129.999
Sub-total	2.343.711.855	757.984.579
Total	52.015.468.997	980.206.801

Utang dividen kas sebesar Rp222.222.222 telah seluruhnya dibayarkan pada tanggal 24 Mei 2019 (Catatan 24).

14. OTHER PAYABLES

This account consists of:

Related parties (Note 21):
PT Mulia Raya Agrijaya
Cash dividends (Note 24)
Sub-total
Third parties:
Advances from customers
Fixed assets purchase liability
Others
Sub-total
Total

The cash dividends amounting to Rp222,222,222 has been fully paid on May 24, 2019 (Note 24).

15. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Iklan dan promosi	39.074.417.563	23.234.063.853
Sewa	1.177.644.444	864.269.074
Pengiriman	1.108.859.851	727.393.681
Listrik dan telepon	801.980.563	547.548.979
Tenaga ahli	465.955.000	923.150.000
Perbaikan dan pemeliharaan	442.039.995	428.152.337
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	2.732.152.828	1.403.987.744
Total	45.803.050.244	28.128.565.668

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Advertising and promotion
Rental
Delivery
Electricity and telephone
Professional fees
Repair and maintenance
Others (each below Rp1,000,000,000)
Total

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	137.092.221	115.243.556
Pasal 15	96.623	293.061
Pasal 21	772.887.163	930.984.034
Pasal 23	196.449.809	309.323.392
Pasal 25	-	667.714.596
Pasal 29	20.524.702.236	12.377.734.451
Pajak pertambahan nilai	4.552.792.245	84.395.119
Denda pajak	-	87.635.855
Total	26.184.020.297	14.573.324.064

16. TAXATION

a. Taxes payable

Income tax:
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value added tax
Tax penalty
Total

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan - neto

b. *Income tax expenses - net*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2019	2018	
Kini	44.775.700.500	28.338.664.750	<i>Current</i>
Tangguhan	(6.197.618.886)	(2.578.668.123)	<i>Deferred</i>
Total	38.578.081.614	25.759.996.627	Total

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

c. *The reconciliation between income before income tax expense (benefit) as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the current estimated taxable income is as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan	136.625.747.757	93.239.157.599	<i>Income before income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<u>Beda temporer:</u>			<u><i>Temporary differences:</i></u>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	10.907.351.196	3.437.553.761	<i>Provision for employee benefits liability</i>
Iklan dan promosi	15.383.254.343	5.301.951.392	<i>Advertising and promotion</i>
Akrual gaji dan kesejahteraan karyawan	(1.520.059.244)	1.520.059.244	<i>Accrual of salaries and employee benefits</i>
Transaksi sewa pembiayaan	(85.204.757)	-	<i>Finance lease transactions</i>
Penyisihan (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(35.135.123)	55.108.096	<i>Provision for (reversal of) allowance for impairment losses on trade receivables</i>
Cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan	140.269.124	-	<i>Allowance for decline in value and obsolescence of inventories</i>
<u>Beda tetap:</u>			<u><i>Permanent differences:</i></u>
Penyusutan aset tetap	16.268.287.165	3.554.721.393	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban pajak	2.089.106.692	2.037.829.701	<i>Tax expenses</i>
Sumbangan dan representasi	485.691.317	2.235.970.772	<i>Donation and representation</i>
Pajak dan perizinan	143.632.173	2.519.464.865	<i>Taxes and licenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1.300.138.350)	(547.157.097)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Estimasi penghasilan kena pajak	179.102.802.293	113.354.659.726	<i>Estimated taxable income</i>
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)	179.102.802.000	113.354.659.000	<i>Estimated taxable income (rounded)</i>

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2019	2018
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	44.775.700.500	28.338.664.750
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	6.700.814.638	7.783.079.986
Pasal 23	56.307.826	16.890.480
Pasal 25	17.493.875.800	8.160.959.833
Total pajak penghasilan dibayar di muka	24.250.998.264	15.960.930.299
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29	20.524.702.236	12.377.734.451

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2019 akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2019 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2018 telah dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2018 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

- e. Rekonsiliasi antara estimasi beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2019	2018
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan	136.625.747.757	93.239.157.599
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	34.156.436.939	23.309.789.400
Beda tetap:		
Penyusutan aset tetap	4.067.071.791	888.680.348
Beban pajak	522.276.673	509.457.426
Sumbangan dan representasi	121.422.829	558.992.693
Pajak dan perizinan	35.908.043	629.866.216
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(325.034.588)	(136.789.274)
Lain-lain	(73)	(182)
Beban pajak penghasilan - neto	38.578.081.614	25.759.996.627

16. TAXATION (continued)

- d. The income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

Income tax expense current year

Less prepayments of income taxes

Article 22

Article 23

Article 25

Total prepayments of income taxes

Estimated income tax payable - Article 29

The amount of estimated taxable income for 2019 will be reported by the Company in its 2019 Annual Income Tax Return based on the related amount stated in the foregoing.

The amount of estimated taxable income for 2018 that was reported by the Company in its 2018 Annual Income Tax Return conformed to the related amount stated in the foregoing.

- e. Reconciliation between estimated income tax expense multiplied by the applicable tax rate with the income before income tax expense - net is as follows:

Income before income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income

Income tax expense based on prevailing tax rate

Permanent differences:

Depreciation of fixed assets

Tax expenses

Donation and representation

Taxes and licenses

Income already subjected to final tax

Others

Income tax expenses - net

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan				
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3.423.988.323	2.726.837.799	451.474.758	6.602.300.880
Akruai biaya promosi	1.325.487.848	3.845.813.586	-	5.171.301.434
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	290.234.276	(8.783.780)	-	281.450.496
Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan	-	35.067.281	-	35.067.281
Transaksi sewa pembiayaan	-	(21.301.189)	-	(21.301.189)
Akruai gaji dan kesejahteraan karyawan	380.014.811	(380.014.811)	-	-
Aset pajak tangguhan - neto	5.419.725.258	6.197.618.886	451.474.758	12.068.818.902

Deferred tax assets
Liability for employee benefits
Accrual of promotion expenses
Allowance for impairment losses on trade receivables
Allowance for decline in value and obsolescence of inventories
Finance lease transactions
Accrual of salaries and employee benefits

Deferred tax assets - net

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/
Year ended December 31, 2018

Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan				
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.733.231.430	859.388.440	(168.631.547)	3.423.988.323
Akruai biaya promosi	-	1.325.487.848	-	1.325.487.848
Akruai gaji dan kesejahteraan karyawan	-	380.014.811	-	380.014.811
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	276.457.252	13.777.024	-	290.234.276
Aset pajak tangguhan - neto	3.009.688.682	2.578.668.123	(168.631.547)	5.419.725.258

Deferred tax assets
Liability for employee benefits
Accrual of promotion expenses
Accrual of salaries and employee benefits
Allowance for impairment losses on trade receivables

Deferred tax assets - net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

g. Pengampunan Pajak

Perusahaan telah menetapkan untuk ikut serta dalam program pengampunan pajak di bulan April 2017 dan Desember 2016. Sehubungan dengan pengampunan pajak tersebut, Perusahaan telah membebaskan uang tebusan pengampunan pajak pada tahun 2017 dan 2016.

g. Tax Amnesty

The Company decided to participate in tax amnesty program in April 2017 and December 2016. In relation to the aforesaid tax amnesty, the Company has charged the redemption money in 2017 and 2016.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	9.834.816.487	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Dikurangi bagian jangka pendek	-	(4.090.729.411)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	-	5.744.087.076	Long-term Portion

Tingkat suku bunga tahunan utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Rupiah	10,50% - 11,00%	10,50% - 11,00%	Rupiah

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka dari Maybank dengan total maksimum fasilitas sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pinjaman Berjangka 2	-	7.622.000.000	Term Loan 2
Pinjaman Berjangka 6	-	8.000.000.000	Term Loan 6
Pinjaman Berjangka 8	-	16.411.677.360	Term Loan 8

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pengeluaran modal (pembelian mesin dan peralatan) (Pinjaman Berjangka 6 dan 8) dan pembiayaan kembali pinjaman dari bank lain (Pinjaman Berjangka 2).

Saldo Pinjaman Berjangka 2 sebesar Rp808.393.939 dan Pinjaman Berjangka 8 sebesar Rp9.026.422.548 pada tanggal 31 Desember 2018. Perusahaan telah mempercepat pembayaran dari Pinjaman Berjangka 6 pada tanggal 17 Mei 2018. Perusahaan telah melunasi Pinjaman Berjangka 8 pada 22 Mei 2019.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman bank jangka pendek. Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan beberapa rasio dan pembatasan tertentu seperti diungkapkan dalam Catatan 12.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman bank jangka panjang yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman.

17. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	9.834.816.487	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Dikurangi bagian jangka pendek	-	(4.090.729.411)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	-	5.744.087.076	Long-term Portion

The annual interest rates of long-term bank loans were as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Rupiah	10,50% - 11,00%	10,50% - 11,00%	Rupiah

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")

The Company obtained Term Loan facilities with total maximum facility as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pinjaman Berjangka 2	-	7.622.000.000	Term Loan 2
Pinjaman Berjangka 6	-	8.000.000.000	Term Loan 6
Pinjaman Berjangka 8	-	16.411.677.360	Term Loan 8

These facilities were used for financing of capital expenditures (purchase of machinery and equipment) (Term Loan 6 and 8) and refinancing loans from other banks (Term Loan 2).

The outstanding balance of Term Loan 2 amounted to Rp808,393,939 and Term Loan 8 amounted to Rp9,026,422,548 as of December 31, 2018. The Company has accelerated the payment of Term Loan 6 on May 17, 2018. The Company has fully paid Term Loan 8 on May 22, 2019.

These loan facilities were secured by the same collateral with short-term bank loans. The Company is required to maintain certain ratios and negative covenants as disclosed in Note 12.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all of the required covenants of the long-term bank loans mentioned in the loan facility agreement.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. KOMPONEN EKUITAS LAIN - OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham pada tanggal 25 Juni 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penerbitan Obligasi Wajib Konversi ("OWK") dengan nilai nominal Rp150.000.000.000.

Sesuai dengan Perjanjian Pembelian Obligasi Wajib Konversi (*Mandatory Convertible Bonds Purchase Agreement*) tertanggal 25 Juni 2019, PT Tudung Putra Putri Jaya ("TPPJ") setuju untuk mengambil bagian seluruh OWK yang diterbitkan Perusahaan sebesar Rp150.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian, OWK ini tidak memiliki tanggal jatuh tempo dan tidak dikenakan bunga. Pemegang OWK tidak memiliki hak untuk meminta Perusahaan untuk menebus OWK.

Pada tanggal atau setelah tanggal Perusahaan memperoleh Surat Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan atas pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, pemegang OWK wajib, dengan pemberitahuan tertulis kepada Perusahaan, meminta seluruh OWK yang terutang untuk dikonversi menjadi saham Perusahaan. Setelah dikonversi menjadi saham, pemegang OWK ini memiliki hak yang sama (*pari-passu*) dengan pemegang saham Perusahaan yang lain.

Pada tanggal 25 November 2019, OWK ini telah dikonversi menjadi 200.000.000 saham (setara dengan 13,33% kepemilikan). Perusahaan mencatat Rp140.000.000.000 sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan (Catatan 23).

19. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

Akun ini merupakan penerimaan pembayaran dari karyawan Perusahaan sehubungan dengan program kepemilikan kendaraan.

Mutasi liabilitas jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Piutang lain-lain - pinjaman karyawan		
Saldo awal	1.801.639.407	-
Penambahan	1.117.249.500	2.791.947.485
Pengurangan	(948.985.312)	(990.308.078)
Saldo akhir	<u>1.969.903.595</u>	<u>1.801.639.407</u>

18. OTHER COMPONENT OF EQUITY - MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

Based on the Circular Statement of Shareholders dated June 25, 2019, the Company's shareholders approved the issuance of Mandatory Convertible Bonds ("MCB") with nominal value Rp150,000,000,000.

In accordance with the Mandatory Convertible Bonds Purchase Agreement dated June 25, 2019, PT Tudung Putra Putri Jaya ("TPPJ") agreed to fully subscribe the MCB issued by the Company amounting to Rp150,000,000,000 in the form of mandatory convertible bonds.

Based on agreement, these MCB have no maturity date and shall not bear interest. The MCB holder shall have no rights to require the Company to redeem the MCB.

On or after the date the Company obtain an Effective Letter from the Financial Services Authority for the registration statement in connection with the Initial Public Offering, MCB holder must, with written notice to the Company, request all MCB owed to be converted into the Company's shares. After being converted to shares, MCB holders have same rights (*pari-passu*) with other shareholders of the Company.

On November 25, 2019, this MCB has converted to 200,000,000 shares (equivalent to 13.33% ownership). The Company has recorded Rp140,000,000,000 as part of "Additional Paid-in Capital - Net" in the statement of financial position (Note 23).

19. OTHER LONG-TERM LIABILITIES

This account represents payment received from employees of the Company in connection with the car ownership program.

The movements of other long-term liabilities are as follows:

Other receivables - employee loans
Beginning balance
Additions
Deductions
Ending balance

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA
(lanjutan)

Mutasi liabilitas jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Liabilitas jangka panjang lainnya		
Saldo awal	2.979.035.172	-
Penambahan	1.117.100.000	3.646.741.839
Pengurangan	(437.103.182)	(667.706.667)
Saldo akhir	3.659.031.990	2.979.035.172
Liabilitas jangka panjang lainnya - neto	1.689.128.395	1.177.395.765

19. OTHER LONG-TERM LIABILITIES (continued)

The movements of other long-term liabilities are as follows: (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Other long-term liabilities		
Beginning balance	-	-
Additions	1.117.100.000	3.646.741.839
Deductions	(437.103.182)	(667.706.667)
Ending balance	3.659.031.990	2.979.035.172
Other long-term liabilities - net	1.689.128.395	1.177.395.765

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas atas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra dengan laporannya No. 265/PSAK/KKA.AB/TR/III/20 bertanggal 27 Maret 2020 dan No. 051/PSAK/KKA.AB/TR/V/19 bertanggal 8 Mei 2019.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Tingkat diskonto per tahun	8,20%	8,69%
Kenaikan gaji per tahun	9,00%	8,00%
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years
Tabel Mortalita Indonesia (TMI)	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat	5% dari TMI 2011/5% of TMI 2011	
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun hingga usia 29 tahun, 5% per tahun hingga usia 39 tahun, 3% per tahun hingga usia 44 tahun, 2% per tahun hingga usia 49 tahun, dan 1% per tahun pada usia 50 tahun dan seterusnya/ 10% per annum up to the age of 29 years old, 5% per annum up to the age of 39 years old, 3% per annum up to the age of 44 years old, 2% per annum up to the age of 49 years old, and 1% per annum at the age of 50 years old and thereafter	

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company calculated and recorded employee benefits expenses based on Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. The liabilities on post-employment benefits as of December 31, 2019 and 2018 are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra with the report No. 265/PSAK/KKA.AB/TR/III/20 dated March 27, 2020 and No. 051/PSAK/KKA.AB/TR/V/19 dated May 8, 2019.

The key assumptions used by independent actuary in calculating liability on post-employment benefits as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Discount rate per annum	8,20%	8,69%
Salary increase per annum	9,00%	8,00%
Retirement age	55 tahun/years	55 tahun/years
Indonesian Mortality Table (TMI)	TMI 2011	TMI 2011
Disability rate	5% dari TMI 2011/5% of TMI 2011	
Resignation rate	10% per tahun hingga usia 29 tahun, 5% per tahun hingga usia 39 tahun, 3% per tahun hingga usia 44 tahun, 2% per tahun hingga usia 49 tahun, dan 1% per tahun pada usia 50 tahun dan seterusnya/ 10% per annum up to the age of 29 years old, 5% per annum up to the age of 39 years old, 3% per annum up to the age of 44 years old, 2% per annum up to the age of 49 years old, and 1% per annum at the age of 50 years old and thereafter	

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Mutasi dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo awal	13.695.953.294	10.932.925.721
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	13.009.512.991	3.598.439.748
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial pada penghasilan komprehensif lain	1.805.899.031	(674.526.188)
Pembayaran imbalan kerja karyawan di tahun berjalan	(2.102.161.795)	(160.885.987)
Total	26.409.203.521	13.695.953.294

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2019	2018
Beban jasa lalu	8.266.794.529	-
Beban jasa kini	3.016.833.536	2.813.158.052
Beban bunga	1.725.884.926	785.281.696
Total	13.009.512.991	3.598.439.748

Mutasi dari kerugian (keuntungan) aktuarial pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2019	2018
Saldo awal	(2.452.647.880)	(1.778.121.692)
Kerugian (keuntungan) aktuarial tahun berjalan	1.805.899.031	(674.526.188)
Saldo akhir	(646.748.849)	(2.452.647.880)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movements of employee benefits liability are as follows:

Beginning balance
 Cost of employee benefit in current year
 Re-measurement of actuarial losses (gains) recognized on other comprehensive income
 Payment of employee benefit in current year

The details of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Past service cost
 Current service cost
 Interest cost

The movements of the actuarial losses (gains) recognized as other comprehensive income are as follows:

Beginning balance
 Actuarial losses (gains) recognized in current year

Ending balance

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan awal tahun	13.695.953.294	10.932.925.721
Beban jasa kini	3.016.833.536	2.813.158.052
Beban bunga	1.725.884.926	785.281.696
Beban jasa lalu	8.266.794.529	-
Pembayaran manfaat	(2.102.161.795)	(160.885.987)
Penyesuaian lainnya	1.805.899.031	(674.526.188)
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan akhir tahun	26.409.203.521	13.695.953.294

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The reconciliation of the present value of liabilities for employee benefits is as follows:

Present value of liabilities for employee benefits at beginning of year
 Current service cost
 Interest cost
 Past service cost
 Benefits paid
 Other adjustment

Present value of liabilities for employee benefits at end of year

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan memiliki dampak sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in one percentage point in the assumed discount rate dan salary increase rate as of December 31, 2019 and 2018 would have the following effects:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1%/ Increase 1%	(2.242.160.874)	(1.354.690.798)	Discount rate
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	2.624.107.207	1.600.614.752	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1%/ Increase 1%	2.556.086.538	1.587.257.442	Salary increase rate
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	(2.226.846.728)	(1.366.922.405)	

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
1 tahun	494.522.977	456.965.725	1 year
2 - 5 tahun	20.466.292.059	7.405.745.014	2 - 5 years
6 - 10 tahun	7.642.311.519	13.758.891.634	6 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	495.455.396.595	425.891.323.491	More than 10 years
Total	524.058.523.150	447.512.925.864	Total

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan di akhir pelaporan adalah 21,77 tahun pada tahun 2019 dan 22,52 tahun pada tahun 2018.

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation are 21.77 years in 2019 and 22.52 years in 2018.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi yang sama dengan pihak ketiga dalam transaksi yang wajar (*arm's length basis*). Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Piutang usaha (Catatan 5)		
PT Prima Cahaya Luhur	3.661.322.743	2.071.610.841
Persentase terhadap total aset	0,55%	0,39%
Piutang lain-lain		
PT Prima Cahaya Luhur	13.750.000	325.835
PT Mulia Raya Agrijaya	-	336.864.000
Total	13.750.000	337.189.835
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,06%

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan piutang atas klaim selisih harga dan penjualan aset tetap.

21. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties which are the same as third parties in arm's length basis. The significant account balances and transactions with related parties are as follows:

Trade receivables (Note 5)
PT Prima Cahaya Luhur
Percentage to total assets
Other receivables
PT Prima Cahaya Luhur
PT Mulia Raya Agrijaya
Total
Percentage to total assets

Other receivables from related parties represent receivables from claims on the difference in price and sale of fixed assets.

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Biaya dibayar di muka (Catatan 7, 37c)		
Sewa dibayar di muka		
Sandjaya Rusli	227.777.779	80.000.000
Persentase terhadap total aset	0,03%	0,01%
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 11)		
Sewa dibayar di muka jangka panjang		
Sandjaya Rusli	123.611.111	-
Persentase terhadap total aset	0,02%	-
Utang usaha (Catatan 13)		
PT Mulia Raya Agrijaya	1.189.937	-
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%	-
Utang lain-lain (Catatan 14)		
PT Mulia Raya Agrijaya	171.757.142	-
Dividen kas (Catatan 24)	49.500.000.000	222.222.222
Total	49.671.757.142	222.222.222
Persentase terhadap total liabilitas	21,54%	0,14%

Prepaid expenses (Notes 7, 37c)
Prepaid rental
Sandjaya Rusli
Percentage to total assets
Other non-current assets (Note 11)
Long-term prepaid rental
Sandjaya Rusli
Percentage to total assets
Trade payables (Note 13)
PT Mulia Raya Agrijaya
Percentage to total liabilities
Other payables (Note 14)
PT Mulia Raya Agrijaya
Cash dividends (Note 24)
Total
Percentage to total liabilities

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi yang sama dengan pihak ketiga dalam transaksi yang wajar (*arm's length basis*). Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2019	2018
Penjualan neto (Catatan 25) PT Prima Cahaya Luhur	17.187.679.644	13.785.705.771
Persentase terhadap total penjualan neto	1,76%	1,61%
Beban pokok penjualan (Catatan 26) Beban pabrikasi - sewa PT Mulia Raya Agrijaya (Catatan 37b)	14.080.622.221	12.467.560.000
Persentase terhadap total beban pokok penjualan	2,26%	2,25%
Beban penjualan (Catatan 27) Beban sewa PT Mulia Raya Agrijaya Sandjaya Rusli (Catatan 37c)	4.195.612.239 184.166.666	5.905.897.951 80.000.000
Total	4.379.778.905	5.985.897.951
Persentase terhadap total beban penjualan	2,29%	3,40%

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties

Lie Po Fung (Jaya)
 Sandjaya Rusli
 PT Prima Cahaya Luhur ("PCL")

 PT Mulia Raya Agrijaya ("MRA")

Total kompensasi yang berupa imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp24.113.782.586 dan Rp16.161.977.950 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

21. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties which are the same as third parties in arm's length basis. The significant account balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

Net sales (Note 25) PT Prima Cahaya Luhur
Percentage to total net sales
Cost of goods sold (Note 26) Factory overhead - rental PT Mulia Raya Agrijaya (Note 37b)
Percentage to total cost of goods sold
Selling expense (Note 27) Rental expenses PT Mulia Raya Agrijaya Sandjaya Rusli (Note 37c)
Total
Percentage to total selling expense

Nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Sifat Hubungan/Nature of Relationship

Pemegang saham/shareholder
 Pemegang saham/shareholder
 Entitas di bawah pengendalian yang sama/
Entities under common control
 Entitas di bawah pengendalian yang sama/
Entities under common control

Total compensation in the form of short-term employee benefits paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp24,113,782,586 and Rp16,161,977,950 for years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. EKUITAS

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

22. EQUITY

The Company's shareholders and their corresponding share ownership as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019			
Pemegang Saham	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Share Capital
Lie Po Fung (Jaya)	540.000.000	36,00%	27.000.000.000
Sandjaya Rusli	330.000.000	22,00%	16.500.000.000
PT Tudung Putra Putri Jaya	200.000.000	13,33%	10.000.000.000
Berliando Lumban Toruan	140.000.000	9,33%	7.000.000.000
Agustini Muara	120.000.000	8,00%	6.000.000.000
Marcello Rivelino Gunadirdja	35.000.000	2,33%	1.750.000.000
Amelia Fransisca	35.000.000	2,33%	1.750.000.000
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	100.000.000	6,68%	5.000.000.000
Total	1.500.000.000	100,00%	75.000.000.000

31 Desember 2018/December 31, 2018			
Pemegang Saham	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Share Capital
Lie Po Fung (Jaya)	30.000	50,00%	30.000.000.000
Sandjaya Rusli	16.500	27,50%	16.500.000.000
Berliando Lumban Toruan	7.000	11,66%	7.000.000.000
Agustini Muara	3.000	5,00%	3.000.000.000
Marcello Rivelino Gunadirdja	1.750	2,92%	1.750.000.000
Amelia Fransisca	1.750	2,92%	1.750.000.000
Total	60.000	100,00%	60.000.000.000

Jumlah saham Perusahaan yang dimiliki oleh anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perusahaan, adalah sejumlah 990.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019, yang merupakan 66% dari jumlah saham Perusahaan yang beredar. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

The total number of the Company's shares owned by members of the Boards of Commissioners and Directors, as recorded in the Company's Share Register is 990,000,000 shares as of December 31, 2019, which represents 66% of the total outstanding shares of the Company. The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Tahun 2019

- a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Agustus 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 12 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk:
- Mengubah status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.
 - Melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari semula Rp100 per saham menjadi Rp50 per saham dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 4 ayat 1 dan 2.

Year 2019

- a. Based on the Circular Statement of Shareholders on August 9, 2019 which was notarized by Notarial Deed No. 12 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., on the same date, the shareholders agreed to:
- Change the Company's status from a limited company to a public company.
 - Conduct the stock split from initial Rp100 per share to Rp50 per share and amend the Articles of Association of the Company Article 4 paragraphs 1 and 2.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. EKUITAS (lanjutan)

Tahun 2019 (lanjutan)

- a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Agustus 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 12 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk: (lanjutan)
- Melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat, dalam jumlah sebanyak-banyaknya 300.000.000 (tiga ratus juta) saham baru atau sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh atas saham-saham Perusahaan setelah Penawaran Umum, termasuk di dalamnya saham baru yang akan diambil bagian oleh pemegang OWK sebagai hasil konversi utang menjadi saham.
 - Menyetujui pelaksanaan Program *Employee Stock Allocation* (ESA) sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum setelah dikurangi bagian hasil konversi utang menjadi saham oleh pemegang Obligasi Wajib Konversi.
 - Mengubah nama dari PT Mulia Boga Raya menjadi PT Mulia Boga Raya Tbk.
 - Melakukan perubahan dan penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perusahaan.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0049396.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 9 Agustus 2019 dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0311654 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0134008.AH.01.11.Tahun 2019 pada tanggal yang sama.

22. EQUITY (continued)

Year 2019 (continued)

- a. *Based on the Circular Statement of Shareholders on August 9, 2019 which was notarized by Notarial Deed No. 12 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., on the same date, the shareholders agreed to: (continued)*
- *Conduct a Public Offering to the public, in the maximum amount of 300,000,000 (three hundred million) new shares or as much as 20% (twenty percent) of the issued and fully paid shares capital of the Company after the Public Offering, including some of the new shares which will be taken by the holder of MCB as a result of debt to equity swap for conversion.*
 - *Approve the implementation of the Employee Stock Allocation (ESA) of 10% (ten percent) of the total shares offered in the Public Offering after deducting the share of the result of debt to equity swap for conversion by the holder of Mandatory Convertible Bonds.*
 - *Change the name of PT Mulia Boga Raya to PT Mulia Boga Raya Tbk.*
 - *Make changes and amendments of all the Company's Articles of Association.*

The changes are approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0049396.AH.01.02.Tahun 2019 dated August 9, 2019 and recorded in the database of the Ministry of Legal Administration of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been notified to the Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia as stated in the letter of Acceptance of amendments to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0311654 and registered under Company Registration No. AHU-0134008.AH.01.11.Tahun 2019 on the same date.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. EKUITAS (lanjutan)

Tahun 2019 (lanjutan)

- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 20 Mei 2019, yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Hartanti Kuntoro, S.H., No. 4 pada tanggal yang sama, para pemegang saham memberikan persetujuan untuk penjualan dan pembelian saham Perusahaan sebanyak 30.000.000 lembar saham yang dimiliki oleh Lie Po Fung (Jaya) kepada Agustini Muara.

Perubahan telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0276161 tanggal 24 Mei 2019.

- c. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 15 April 2019, yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Hartanti Kuntoro, S.H., No. 10 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk: (i) mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham; dan (ii) mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direktur.

Perubahan telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0219031 tanggal 25 April 2019 dan No. AHU-AH.01.03-0219027 pada tanggal yang sama.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Tambahan modal disetor - neto Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Tambahan modal disetor - Konversi obligasi wajib konversi menjadi saham	140.000.000.000	-
Penerbitan saham baru - setelah dikurangi biaya penerbitan saham	66.493.605.833	-
Total	206.493.605.833	-

22. EQUITY (continued)

Year 2019 (continued)

- b. Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on May 20, 2019, which has been notarized by Notarial Deed No. 4 of Hartanti Kuntoro, S.H., on the same date, the shareholders give the approval for the sale and purchase of the Company's shares totalling of 30,000,000 shares owned by Lie Po Fung (Jaya) to Agustini Muara.

The changes were reported and received by the Ministry of Justice and Human Rights through its Letter No. AHU-AH.01.03-0276161 dated May 24, 2019.

- c. Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on April 15, 2019, which has been notarized by Notarial Deed No. 10 of Hartanti Kuntoro, S.H., on the same date, the shareholders approved to: (i) change the nominal value of the shares from Rp1,000,000 per share to Rp100 per share; and (ii) change of the composition of Board of Commissioner and Directors.

The changes were reported and received by the Ministry of Justice and Human Rights through its Letter No. AHU-AH.01.03-0219031 dated April 25, 2019 and No. AHU-AH.01.03-0219027 on the same date.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The Company's additional paid-in capital - net as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	Additional paid-in capital - Converting of mandatory convertible bonds to shares Proceeds from issuance of new shares - after deducted the new shares issuance cost
Total	Total

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Komisaris Perusahaan pada tanggal 20 Desember 2019, Dewan Komisaris memberikan persetujuan kepada Dewan Direksi untuk pembagian dividen kas interim tahun 2019 sebesar Rp49.500.000.000 berdasarkan persentase kepemilikan. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo dividen kas interim ini disajikan sebagian dari "Utang Lain-Lain" pada laporan posisi keuangan. Dividen kas ini telah dibayarkan pada tanggal 13 Januari 2020.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 23 Agustus 2019, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas dari saldo laba sebesar Rp20.000.000.000 berdasarkan persentase kepemilikan.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 25 Juni 2019, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas dari saldo laba sebesar Rp161.111.111.111 berdasarkan persentase kepemilikan. Dividen kas telah dibayarkan pada tanggal 26 Juni 2019 dan 27 Juni 2019.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 18 Februari 2019, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas dari saldo laba sebesar Rp26.666.666.667 berdasarkan persentase kepemilikan. Dividen kas telah dibayarkan pada tanggal 25 Februari 2019.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 18 Oktober 2018 dan 14 Maret 2018, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas dari saldo laba sebesar Rp26.666.666.666 dan Rp22.222.222.222 berdasarkan persentase kepemilikan. Dividen kas telah dibayarkan pada tanggal 24 Oktober 2018, 25 Oktober 2018 dan 21 Maret 2018 sejumlah Rp48.666.666.666. Sisa saldo yang belum dibayarkan sebesar Rp222.222.222 pada tanggal 31 Desember 2018 disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan dan telah seluruhnya dibayarkan pada tanggal 24 Mei 2019.

24. RETAINED EARNINGS

Based on the Decision of the Board of Commissioners on December 20, 2019, the Board of Commissioners give approval to the Board of Directors for interim cash dividends in 2019 amounting to Rp49,500,000,000 based on percentage of ownership. As of December 31, 2019, the outstanding amount is presented as part of the "Other Payables". This cash dividend has been paid on January 13, 2020.

Based on the Decision of Shareholders on August 23, 2019, the shareholders approved the distribution of cash dividends from retained earnings amounting to Rp20,000,000,000 based on percentage ownership.

Based on the Decision of Shareholders on June 25, 2019, the shareholders approved the distribution of cash dividends from retained earnings amounting to Rp161,111,111,111 based on percentage ownership. This cash dividend has been paid on June 26, 2019 and June 27, 2019.

Based on the Decision of Shareholders on February 18, 2019, the shareholders approved the distribution of cash dividends from retained earnings amounting to Rp26,666,666,667 based on percentage ownership. This cash dividend has been paid on February 25, 2019.

Based on the Decision of Shareholders on October 18, 2018 and March 14, 2018, the shareholders approved the distribution of cash dividends from retained earnings amounting to Rp26,666,666,666 and Rp22,222,222,222 based on percentage ownership. The cash dividends have been paid on October 24, 2018, October 25, 2018 and March 21, 2018 totaling Rp48,666,666,666. The remaining balance which has not been paid amounting to Rp222,222,222 as of December 31, 2018 is presented as part of "Other Payables" in the statement of financial position and has been fully paid on May 24, 2019.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2019	2018
Pihak berelasi		
Lokal (Catatan 21)	17.187.679.644	13.785.705.771
Pihak ketiga		
Lokal	939.435.233.255	823.573.585.417
Ekspor	22.183.292.413	19.391.093.113
Sub-total	961.618.525.668	842.964.678.530
Total	978.806.205.312	856.750.384.301

25. NET SALES

This account consists of:

*Related party
Local (Note 21)*

*Third parties
Local
Export*

Sub-total

Total

Transaksi penjualan yang dilakukan dengan pelanggan dengan jumlah pendapatan akumulatif melebihi 10% dari penjualan neto yaitu sebagai berikut:

Sales to customers with cumulative amount exceeding 10% of the net sales are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2019	2018
PT Amaris Tirta Pratama	128.627.662.928	108.088.941.687
PT Sinarniaga Sejahtera	106.127.239.714	-
Total	234.754.902.642	108.088.941.687

*PT Amaris Tirta Pratama
PT Sinarniaga Sejahtera*

Total

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2019	2018
Beban produksi		
Bahan baku yang digunakan	511.301.644.311	472.344.984.708
Tenaga kerja langsung	42.137.256.105	31.697.921.654
Biaya pabrikasi	68.265.844.885	68.864.934.407
Total beban produksi	621.704.745.301	572.907.840.769
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	54.997.188.317	37.131.933.166
Akhir tahun (Catatan 6)	(52.917.268.103)	(54.997.188.317)
Beban pokok penjualan	623.784.665.515	555.042.585.618

26. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

*Production costs
Raw materials used
Direct labor
Factory overhead*

Total production cost

*Finished goods
Beginning of the year
Ending of the year (Note 6)*

Cost of goods sold

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pembelian persediaan yang dilakukan dengan pemasok dengan jumlah pembelian akumulatif melebihi 10% dari total penjualan yaitu sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2019	2018
Fonterra Limited	180.957.188.587	218.160.808.726
PT Kerry Ingredients Indonesia	113.616.055.805	-
Total	294.573.244.392	218.160.808.726

26. COST OF GOODS SOLD (continued)

Inventory purchases made from one supplier with accumulative purchases exceeding 10% of total sales are as follows:

Fonterra Limited
PT Kerry Ingredients Indonesia
Total

27. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2019	2018
Iklan dan promosi	117.139.345.167	94.215.100.117
Gaji dan kesejahteraan karyawan	52.911.264.627	56.085.254.742
Ongkos angkut	8.878.723.448	8.020.707.793
Sewa	4.407.556.673	5.985.897.951
Perjalanan dinas	2.137.137.139	3.282.618.472
Penyusutan (Catatan 9)	1.872.938.273	1.618.703.272
Keperluan kantor dan gudang	1.355.463.725	2.473.004.255
Sumbangan dan representasi	485.691.317	1.941.680.772
Transportasi	345.169.922	1.143.322.921
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	1.400.551.353	1.212.394.264
Total	190.933.841.644	175.978.684.559

27. SELLING EXPENSES

This account consists of:

Advertising and promotion
Salaries and employee benefits
Freight
Rental
Business travelling
Depreciation (Note 9)
Office and warehouse supplies
Donation and representation
Transportation
Others (each below Rp1,000,000,000)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2019	2018
Gaji dan kesejahteraan karyawan	17.383.168.070	14.263.272.570
Keperluan kantor dan gudang	2.154.712.873	1.454.485.160
Tenaga ahli	1.284.644.843	1.679.272.060
Pajak dan perizinan	1.173.091.525	3.324.748.315
Penyusutan (Catatan 9)	444.737.030	523.433.467
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-	1.043.771.471
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	1.403.169.476	682.531.969
Total	23.843.523.817	22.971.515.012

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries and employee benefits
Office and warehouse supplies
Professional fees
Taxes and licenses
Depreciation (Note 9)
Provision for impairment losses on trade receivables (Note 5)
Others (each below Rp1,000,000,000)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PENGHASILAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2019	2018	
Klaim selisih harga	2.686.922.365	1.566.689.915	Claim of price differences
Lain-lain	840.298.401	554.174.216	Others
Total	3.527.220.766	2.120.864.131	Total

29. OTHER OPERATING INCOME

This account consists of:

30. BEBAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2019	2018	
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 9)	6.588.963.711	1.138.806.103	Loss on fixed assets written-off (Note 9)
Rugi penjualan aset tetap - neto (Catatan 9)	100.531.649	685.086.700	Loss on sale of fixed assets - net (Note 9)
Rugi selisih kurs - neto	66.744.289	4.688.750.880	Loss on foreign exchange - net
Beban pajak	65.984.692	2.037.829.701	Tax expenses
Lain-lain	-	341.208.410	Others
Total	6.822.224.341	8.891.681.794	Total

30. OTHER OPERATING EXPENSES

This account consists of:

31. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2019	2018	
Penghasilan keuangan			Finance income
Jasa giro dan deposito berjangka	1.300.138.350	547.157.097	Current accounts and time deposits
Beban keuangan			Financial charges
Beban bunga atas utang bank, pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	1.019.597.057	2.479.744.713	Interest expense on bank loans, consumer financing and finance lease
Provisi dan administrasi bank	603.964.297	815.036.234	Provision and administrative bank
Total	1.623.561.354	3.294.780.947	Total

31. FINANCE INCOME AND FINANCIAL CHARGES

This account consists of:

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian dari perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2019	2018	
Laba tahun berjalan	98.047.666.143	67.479.160.972	Income for the year
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.230.000.000	1.200.000.000	Weighted average number of outstanding shares
Laba per saham dasar	79,71	56,23	Basic earnings per share

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share computation is as follows:

33. INFORMASI SEGMENT

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

Segmen Operasi Berdasarkan Jenis Produk

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk yang terdiri dari keju blok, keju lembaran dan lain-lain.

33. SEGMENT INFORMATION

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the financial statements.

The following tables present information on revenue, income, assets and liabilities of the Company's operating segments:

Operating Segments Based on the Types of Products

The Company presents operating segments based on the types of products consisting of block cheese, sliced cheese and others.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019				
	Keju Blok/ Block Cheese	Keju Lembaran/ Sliced Cheese	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Penjualan neto	863.718.416.793	95.768.102.571	19.319.685.948	978.806.205.312	Net sales
Beban pokok penjualan	(542.731.424.661)	(65.417.217.577)	(15.636.023.277)	(623.784.665.515)	Cost of goods sold
Hasil segmen	320.986.992.132	30.350.884.994	3.683.662.671	355.021.539.797	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(218.072.369.036)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				136.949.170.761	Operating income
Penghasilan keuangan				1.300.138.350	Finance income
Beban keuangan				(1.623.561.354)	Financial charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan				136.625.747.757	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto				(38.578.081.614)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				98.047.666.143	Income for the year

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi Berdasarkan Jenis Produk
(lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019				
	Keju Blok/ Block Cheese	Keju Lembaran/ Sliced Cheese	Lain-lain/ Others	Total/ Total
Aset segmen				666.313.386.673
Liabilitas segmen				230.619.409.786
Pengeluaran barang modal				7.346.360.300
Penyusutan				45.066.458.754

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018				
	Keju Blok/ Block Cheese	Keju Lembaran/ Sliced Cheese	Lain-lain/ Others	Total/ Total
Penjualan neto	759.356.552.471	85.629.811.224	11.764.020.606	856.750.384.301
Beban pokok penjualan	(489.376.055.359)	(56.684.420.415)	(8.982.109.844)	(555.042.585.618)
Hasil segmen	269.980.497.112	28.945.390.809	2.781.910.762	301.707.798.683
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(205.721.017.234)
Laba usaha				95.986.781.449
Penghasilan keuangan				547.157.097
Beban keuangan				(3.294.780.947)
Laba sebelum beban pajak penghasilan				93.239.157.599
Beban pajak penghasilan - neto				(25.759.996.627)
Laba tahun berjalan				67.479.160.972
Aset segmen				536.474.210.503
Liabilitas segmen				161.689.303.541
Pengeluaran barang modal				9.624.551.211
Penyusutan				27.825.797.353

Perusahaan juga mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah domestik dan ekspor sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2019	2018
Penjualan neto		
Lokal	956.622.912.899	837.359.291.188
Ekspor	22.183.292.413	19.391.093.113
Total	978.806.205.312	856.750.384.301

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments Based on the Types of
Products (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019	
	Total/ Total
Aset segmen	666.313.386.673
Liabilitas segmen	230.619.409.786
Pengeluaran barang modal	7.346.360.300
Penyusutan	45.066.458.754

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018	
	Total/ Total
Penjualan neto	856.750.384.301
Beban pokok penjualan	(555.042.585.618)
Segment result	301.707.798.683
Beban yang tidak dapat dialokasikan	(205.721.017.234)
Operating income	95.986.781.449
Penghasilan keuangan	547.157.097
Beban keuangan	(3.294.780.947)
Income before income tax expense	93.239.157.599
Beban pajak penghasilan - neto	(25.759.996.627)
Income for the year	67.479.160.972
Segment assets	536.474.210.503
Segment liabilities	161.689.303.541
Pengeluaran barang modal	9.624.551.211
Penyusutan	27.825.797.353

The Company also classifies geographical segments based on customer location which consist of domestic and export as follows:

Net sales
Local
Export

Total

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Euro Eropa (Euro), Dolar Australia (AUD), Dolar Singapura (SGD), Pound Britania (GBP), Peso Filipina (PHP), Dirham Uni Emirat Arab (AED), Ringgit Malaysia (MYR), Baht Thailand (THB) dan Rubel Rusia (RUB) sebagai berikut:

34. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of United States Dollar (US Dollar), European Euro (Euro), Australian Dollar (AUD), Singapore Dollar (SGD), Great Britain Pound (GBP), Philippine Peso (PHP), Arab Emirates Dirham (AED), Malaysia Ringgit (MYR), Thailand Baht (THB) and Russian Ruble (RUB) are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah	
Dolar AS					US Dollar
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1.086.941.	15.109.578.545	303.413	4.393.722.929	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	-	1.554.686	22.513.407.966	Restricted time deposits
Sub-total	1.086.941	15.109.578.544	1.858.099	26.907.130.895	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	3.046.600	42.350.819.985	1.593.626	23.107.572.795	Trade payables
Utang lain-lain	84.782	1.178.555.430	-	-	Other payables
Sub-total	3.131.382	43.529.375.415	1.593.626	23.107.572.795	Sub-total
Aset (Liabilitas) dalam Dolar AS - neto	(2.044.441)	(28.419.796.871)	264.473	3.799.558.100	Assets (Liabilities) in US Dollar - net
Euro					Euro
Aset					Assets
Kas dan setara kas	25.104	391.329.355	160.281	2.654.209.315	Cash and cash equivalents
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	-	-	63.000	1.039.036.950	Trade payables
Aset dalam Euro - neto	25.104	391.329.355	97.281	1.615.172.365	Asset in Euro - net
AUD					AUD
Aset					Assets
Kas dan setara kas	23.830	232.082.677	34.182	349.040.509	Cash and cash equivalents
Aset dalam AUD - neto	23.830	232.082.677	34.182	349.040.509	Asset in AUD - net
SGD					SGD
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1.595	16.461.064	1.920	20.352.391	Cash and cash equivalents
Aset dalam SGD - neto	1.595	16.461.064	1.920	20.352.391	Asset in SGD - net
GBP					GBP
Aset					Assets
Kas dan setara kas	30	547.498	30	551.183	Cash and cash equivalents
Aset dalam GBP - neto	30	547.498	30	551.183	Asset in GBP - net
PHP					PHP
Aset					Assets
Kas dan setara kas	11	3.018	11	3.033	Cash and cash equivalents
Aset dalam PHP - neto	11	3.018	11	3.033	Asset in PHP - net
AED					AED
Aset					Assets
Kas dan setara kas	124	469.250	124	491.643	Cash and cash equivalents
Aset dalam AED - neto	124	469.250	124	491.643	Asset in AED - net
MYR					MYR
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1.344	4.565.192	595	2.078.451	Cash and cash equivalents
Aset dalam MYR - neto	1.344	4.565.192	595	2.078.451	Asset in MYR - net

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Euro Eropa (Euro), Dolar Australia (AUD), Dolar Singapura (SGD), Pound Britania (GBP), Peso Filipina (PHP), Dirham Uni Emirat Arab (AED), Ringgit Malaysia (MYR), Baht Thailand (THB) dan Rubel Rusia (RUB) sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah	
THB					THB
Aset					Assets
Kas dan setara kas	6.360	2.964.332	698	310.530	Cash and cash equivalents
Aset dalam THB - neto	6.360	2.964.332	698	310.530	Asset in THB - net
RUB					RUB
Aset					Assets
Kas dan setara kas	840	188.521	840	175.636	Cash and cash equivalents
Aset dalam RUB - neto	840	188.521	840	175.636	Asset in RUB - net

34. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of United States Dollar (US Dollar), European Euro (Euro), Australian Dollar (AUD), Singapore Dollar (SGD), Great Britain Pound (GBP), Philippine Peso (PHP), Arab Emirates Dirham (AED), Malaysia Ringgit (MYR), Thailand Baht (THB) and Russian Ruble (RUB) are as follows: (continued)

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan.

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	188.992.680.487	188.992.680.487	23.220.021.152	23.220.021.152	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	136.029.196.167	136.029.196.167	122.576.561.645	122.576.561.645	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	1.188.959.542	1.188.959.542	740.682.420	740.682.420	Other receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	-	22.513.407.966	22.513.407.966	Restricted time deposits
Aset tidak lancar lainnya:					Other non-current assets:
Piutang karyawan	878.993.742	878.993.742	934.413.078	934.413.078	Employee loans
Uang jaminan	148.572.115	148.572.115	456.240.688	456.240.688	Refundable deposits
Total	327.238.402.053	327.238.402.053	170.441.326.949	170.441.326.949	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	-	-	40.971.324.838	40.971.324.838	Short-term bank loans
Utang usaha	76.174.014.656	76.174.014.656	50.644.079.584	50.644.079.584	Trade payables
Utang lain-lain	52.015.468.997	52.015.468.997	980.206.801	980.206.801	Other payables
Utang derivatif	-	-	147.541.030	147.541.030	Derivative payables
Beban akrual	45.803.050.244	45.803.050.244	28.128.565.668	28.128.565.668	Accrued expenses
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:					Current maturities of long-term debts:
Utang bank	-	-	4.090.729.411	4.090.729.411	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	942.676.647	942.676.647	865.213.290	865.213.290	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	150.616.458	150.616.458	-	-	Finance lease payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek:					Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	-	-	5.744.087.076	5.744.087.076	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.086.057.644	1.086.057.644	670.882.720	670.882.720	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	165.172.927	165.172.927	-	-	Finance lease payables
Total	176.337.057.573	176.337.057.573	132.242.630.418	132.242.630.418	Total

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the statement of financial position.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Metode dan asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang derivatif dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar atas piutang karyawan, uang jaminan dan utang bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar atas utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko pasar (yaitu risiko tingkat bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalkan potensi kerugian yang berdampak pada kinerja Perusahaan.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

The following method and assumption are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables, restricted time deposits, short-term bank loans, trade payables, other payables, derivative payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of employee receivables, refundable deposits and long-term bank loans are calculated using discounted cash flows using market interest rates.

The fair value of consumer financing payables and finance lease payables are determined by discounting cash flows at effective interest rate.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company is exposed to market risk (i.e. interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk.

The Company's overall risk management program focuses on the uncertainty of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko yang dihadapi Perusahaan terutama sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga pasar timbul dari utang bank. Perusahaan menjalankan manajemen risiko dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan tidak mempunyai pinjaman bank yang terutang, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp119 juta.

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang asing adalah kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Market Risk

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates primarily arises from bank loans. The Company conducts risk management by monitoring the movement of market rate and negotiating accordingly with the bank to minimize the negative impact on the Company.

Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As of December 31, 2019, the Company does not have outstanding bank loan, while as of December 31, 2018, had the interest rates of the loans and borrowings been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2018 would have been Rp119 million lower/higher.

ii. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of the future cash flows from financial instruments will fluctuate due to changes in foreign exchange rate. The Company's financial instruments which has potential risk from foreign exchange rate are cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and bank loans in foreign currency. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for foreign exchange rate exposures.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Euro Uni Eropa, Dolar Australia, Dolar Singapura, Pound Britania, Peso Filipina, Dirham Uni Emirat Arab, Ringgit Malaysia, Baht Thailand dan Rubel Rusia melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp593 juta dan Rp540 juta, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan utang usaha dalam Dolar Amerika Serikat dan Euro Uni Eropa.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

i. Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Market Risk (continued)

ii. Foreign exchange rate risk (continued)

As at December 31, 2019 and 2018, had the exchange rate of Rupiah against United States Dollar, European Union Euro, Australian Dollar, Singapore Dollar, Great Britain Pound, Philippine Peso, Arab Emirates Dirham, Malaysia Ringgit, Thailand Baht and Russian Ruble depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, income before income tax for year ended December 31, 2019 and December 31, 2018 would have been Rp593 million and Rp540 million, respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, restricted time deposits and trade payables and bank loans denominated in United States Dollar and European Union Euro.

Credit Risk

The Company has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Company has no concentration of credit risk.

i. Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed by management in accordance with the Company's policy.

Investment of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

ii. Piutang usaha

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada penagihan penjualan. Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menerapkan kebijakan persetujuan atau penolakan kontrak penjualan berdasarkan prinsip kehati-hatian serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

	31 Desember 2019/December 31, 2019			
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/ Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang usaha	76.174.014.656	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	52.015.468.997	-	-	Other payables
Beban akrual	45.803.050.244	-	-	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	942.676.647	1.086.057.644	-	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	150.616.458	165.172.927	-	Finance lease payables
Total	175.085.827.002	1.251.230.571	-	Total

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

ii. Trade receivables

The Company's credit risk is mainly on collection of sales. The Company controls its exposure of credit risk by applying prudent acceptance or rejection policies of new sales contract and perform ongoing monitoring as well as managing the collection of its receivables. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record are taken into consideration.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statement of financial position.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will have difficulties in paying its financial liabilities. The Company manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover its short-term cash requirement. The Company also evaluates the projected and actual cash flows regularly, as well as maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan: (lanjutan)

31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/ Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank jangka pendek	40.971.324.838	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	50.644.079.584	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	980.206.801	-	-	Other payables
Utang derivatif	147.541.030	-	-	Derivative payables
Beban akrual	28.128.565.668	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	4.090.729.411	5.744.087.076	-	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	865.213.290	670.882.720	-	Consumer financing payables
Total	125.827.660.622	6.414.969.796	-	Total

Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments: (continued)

Capital Risk Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended December 31, 2019 and 2018.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Distribusi dengan pihak ketiga di seluruh wilayah Indonesia, dengan jangka waktu antara 6 (enam) bulan sampai dengan 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian ini, setiap distributor telah ditunjuk untuk setiap wilayah pemasaran dan distribusi, tata cara pembayaran dan hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan administrasi, pencapaian target penjualan, potongan penjualan dan insentif.

Pada tahun 2018, Perjanjian Distribusi dengan pihak ketiga adalah dengan: (1) PT Mitra Periang Persada; (2) PT Mitra Jaya Persada; (3) PT Mitra Sehati Sekata; (4) PT Artam Kumala Jaya; (5) CV Sumber Jaya Abadi; (6) PT Batu Apuh Jaya Perkasa; (7) CV Berkat Kenari; (8) UD T&T Jaya; (9) PT Cahaya Setia Utama; (10) UD Mustika Sakti; (11) PD Kencana Intan Terang; (12) CV Hasil Guna Pratama; (13) CV Mitra Kencana; (14) UD Surya Nasional; (15) PT Synsana Sejahtera; (16) CV Gemilang Jaya; (17) CV Sampurna; (18) CV Mekar; (19) PT Adikarya Distriboga; (20) CV Sederhana; (21) PT Sinar Mayuri; (22) CV Delapan Delapan; (23) UD Laju Jaya; (24) PT Amaris Tirta Pratama; (25) PT Citraprima Adilestari; (26) CV Megah Bintang Lestari; (27) PT Prima Cahaya Luhur; (28) PT Multiboga Arya; (29) PT Multisari Arya Sentosa; (30) CV Sukses Inti Prima; (31) CV Citra Mulia Sejahtera; (32) PT Niaga Nirwana; (33) UD Suksesindo; (34) PT Segar Prima Laksana; (35) PT Mandiri Abadi Jaya Utomo; (36) PT Makmur Perkasa Raya; (37) CV Sinar Ufuk Timur; (38) PT Tovin Jaya; (39) PT Sinar Niaga Semesta; (40) CV Simpang Utama; (41) PT Sukses Buana Food; (42) PT Aneka Jaya Boga Sejahtera; dan (43) CV Megah Karya Utama.

Pada tahun 2019, Perusahaan mengadakan Perjanjian Distribusi dengan PT Sinarniaga Sejahtera dan CV Mentari Mitra Sentosa, sedangkan Perjanjian Distribusi dengan CV Delapan Delapan tidak diperpanjang lagi.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. The Company entered into Distribution Agreements with third parties in the territory of Indonesia, with the term ranging from 6 (six) months until 1 (one) year and can be extended upon the agreement of both parties. Based on this agreement, each distributor has been appointed for its market and distribution territory, term of payments and other matters related with the administrative requirements, achievement of sales targets, sales discounts and incentives.

In 2018, the Distribution Agreements with third parties are with: (1) PT Mitra Periang Persada; (2) PT Mitra Jaya Persada; (3) PT Mitra Sehati Sekata; (4) PT Artam Kumala Jaya; (5) CV Sumber Jaya Abadi; (6) PT Batu Apuh Jaya Perkasa; (7) CV Berkat Kenari; (8) UD T&T Jaya; (9) PT Cahaya Setia Utama; (10) UD Mustika Sakti; (11) PD Kencana Intan Terang; (12) CV Hasil Guna Pratama; (13) CV Mitra Kencana; (14) UD Surya Nasional; (15) PT Synsana Sejahtera; (16) CV Gemilang Jaya; (17) CV Sampurna; (18) CV Mekar; (19) PT Adikarya Distriboga; (20) CV Sederhana; (21) PT Sinar Mayuri; (22) CV Delapan Delapan; (23) UD Laju Jaya; (24) PT Amaris Tirta Pratama; (25) PT Citraprima Adilestari; (26) CV Megah Bintang Lestari; (27) PT Prima Cahaya Luhur; (28) PT Multiboga Arya; (29) PT Multisari Arya Sentosa; (30) CV Sukses Inti Prima; (31) CV Citra Mulia Sejahtera; (32) PT Niaga Nirwana; (33) UD Suksesindo; (34) PT Segar Prima Laksana; (35) PT Mandiri Abadi Jaya Utomo; (36) PT Makmur Perkasa Raya; (37) CV Sinar Ufuk Timur; (38) PT Tovin Jaya; (39) PT Sinar Niaga Semesta; (40) CV Simpang Utama; (41) PT Sukses Buana Food; (42) PT Aneka Jaya Boga Sejahtera; and (43) CV Megah Karya Utama.

In 2019, the Company entered into Distribution Agreements with PT Sinarniaga Sejahtera and CV Mentari Mitra Sentosa, while a Distribution Agreement with CV Delapan Delapan is not renewed anymore.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Mulia Raya Agrijaya (MRA), pihak berelasi, dimana MRA setuju untuk menyewakan gudang yang terletak di Kawasan Delta Silicon III, Jl. Cendana Raya Blok F-10 No. 6A, Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat, untuk gudang Perusahaan. Perjanjian berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Jumlah beban sewa sehubungan dengan perjanjian ini Rp14.080.622.221 dan Rp12.467.560.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Tidak ada saldo bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

- c. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan Sandjaya Rusli, pemegang saham, dimana Sandjaya Rusli setuju untuk menyewakan sebuah bangunan ruko terletak di Jl. Raya Tubagus Angke Blok C No. 32 dan No. 23 A untuk kantor Perusahaan. Perjanjian berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2021.

Jumlah beban sewa sehubungan dengan perjanjian ini Rp184.166.666 and Rp80.000.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sementara bagian yang belum diamortisasi sejumlah Rp227.777.779 dan Rp80.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, disajikan sebagai bagian dari "Biaya Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

- b. The Company entered into lease agreement with PT Mulia Raya Agrijaya (MRA), a related party, whereby MRA agreed to rent out warehouse located at Kawasan Delta Silicon III, Jl. Cendana Raya Blok F-10 No. 6A, Central Cikarang, Bekasi, West Java, for the Company's warehouse. The agreement is valid until December 31, 2019.

Total rental expenses incurred under this lease agreement amounted to Rp14,080,622,221 and Rp12,467,560,000 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively, which is presented as part of "Cost of Goods Sold" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. There is no outstanding unamortized portion as of December 31, 2019 and 2018.

- c. The Company entered into lease agreement with Sandjaya Rusli, a shareholder, whereby Sandjaya Rusli agreed to rent out a shop house located at Jl. Raya Tubagus Angke Block C No. 32 and No. 23 A for the Company's office. The agreement is valid until March 31, 2021.

Total rental expenses incurred under this lease agreement amounted to Rp184,166,666 and Rp80,000,000 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively, which is presented as part of "Selling Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income, while the unamortized portion amounting to Rp227,777,779 and Rp80,000,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, is presented as part of "Prepaid Expenses" in the statement of financial position.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2019	2018
Konversi Obligasi Wajib Konversi ke modal saham dan tambahan modal disetor (Catatan 1b, 18, 22 dan 23)	150.000.000.000	-
Reklasifikasi uang muka pembelian pembelian aset tetap ke aset tetap	2.589.767.705	1.480.115.015
Perolehan aset tetap - kendaraan melalui utang pembiayaan konsumen	1.544.970.000	1.478.124.000
Perolehan aset tetap - kendaraan melalui utang sewa pembiayaan	452.887.500	-
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	212.135.680	411.188.000

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019			
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-kas/ Non-cash activities	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Utang bank jangka pendek	40.971.324.838	(40.971.324.838)	-	-
Utang bank jangka panjang	9.834.816.487	(9.834.816.487)	-	-
Utang pembiayaan konsumen	1.536.096.010	(1.052.331.719)	1.544.970.000	2.028.734.291
Utang sewa pembiayaan	-	(137.098.115)	452.887.500	315.789.385
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	52.342.237.335	(51.995.571.159)	1.997.857.500	2.344.523.676

Conversion of Mandatory Convertible Bonds to share capital and additional paid in capital (Notes 1b, 18, 22 and 23)
 Reclassification of advance for purchase of fixed assets to fixed assets
 Acquisition of fixed assets - vehicles through consumer financing payables
 Acquisition of fixed assets - vehicles through finance lease payables
 Acquisition of fixed assets through other payables

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Investing activities which did not affect the Company's statement of cash flows are as follows:

The reconciliation of liabilities that arised from financing activities are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018			
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-kas/ Non-cash activities	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Utang bank jangka pendek	15.838.952.489	25.132.372.349	-	40.971.324.838
Utang bank jangka panjang	16.502.970.141	(6.668.153.654)	-	9.834.816.487
Utang pembiayaan konsumen	1.272.152.000	(1.214.179.990)	1.478.124.000	1.536.096.010
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	33.614.074.630	17.250.038.705	1.478.124.000	52.342.237.335

Short-term bank loans
 Long-term bank loans
 Consumer financing payables
 Finance lease payables

39. KONTIJENSI

Perusahaan tidak mempunyai liabilitas kontijensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

39. CONTINGENCY

The Company did not have any significant contingent liabilities as of December 31, 2019 and 2018.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan Perusahaan. Kecuali disebutkan lain, Perusahaan tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

a. PSAK 71: Instrumen Keuangan

Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Perusahaan. Oleh karena itu, memerlukan pertimbangan Perusahaan, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.

PSAK 71 akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020, dan penerapan awal diperkenankan.

b. PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Standar akuntansi ini mengharuskan Perusahaan menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Perusahaan harus mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasikan/ditentukan pada saat pelaksanaan kewajiban dipenuhi.

PSAK 72 akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of the completion date of the financial statements of the Company. Unless otherwise indicated, the Company does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

a. PSAK 71: Financial Instruments

This accounting standards are expected to have impact to the Company's classification and measurement of financial assets and liabilities. Thus, it requires the Company's exercise of judgment, including the assessment of business model and characteristics of contractual cash flows. The standard also requires impairment model under expected credit loss ("ECL") model from the previous requirement under occurred loss model.

PSAK 71 will be effective on January 1, 2020, and early application is permitted.

b. PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

This accounting standard requires the Company to apply 5-step model in recognizing revenue. The Company will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.

PSAK 72 will be effective on January 1, 2020 and can be applied using either using full retrospective approach or modified retrospective approach.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

c. PSAK 73: Sewa

PSAK 73 mensyaratkan *lessee* untuk mencatat sewa sesuai dengan model tunggal neraca dengan cara yang sama seperti sewa pembiayaan dalam PSAK 30 yang digantikannya. Standar mengecualikan dua pengakuan sewa yaitu sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek.

Saat tanggal sewa dimulai, *lessee* mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. *Lessee* disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban penyusutan untuk hak penggunaan aset. Substansi perlakuan akuntansi untuk *lessor* tidak berubah dari PSAK 30 yang digantikan.

PSAK 73 akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan diterapkan secara retrospektif, penerapan dini diperkenankan.

d. Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Materialitas

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materialitas dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi materialitas dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi materialitas.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

c. PSAK 73: Leases

PSAK 73 requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded PSAK 30. The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of 'low-value' assets and short-term leases.

At the commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded PSAK 30.

PSAK 73 will be effective on January 1, 2020 and shall be adopted retrospectively with early adoption allowed.

d. Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Materiality

This amendment clarifies the definition of materiality with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of materiality in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the materiality definition.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- a. Berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 22 Januari 2020, telah diambil keputusan sebagai berikut:
- Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan yang menyatakan:
 - (i) Modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp100.000.000.000 (terdiri dari 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp50 per lembar saham).
 - (ii) Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 75% dari modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp75.000.000.000 (terdiri dari 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal yang sama).
 - Menegaskan kembali susunan pemegang saham Perusahaan sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Share Capital	Shareholders
Lie Po Fung (Jaya)	540.000.000	36,00%	27.000.000.000	Lie Po Fung (Jaya)
Sandjaya Rusli	330.000.000	22,00%	16.500.000.000	Sandjaya Rusli
PT Tudung Putra Putri Jaya	200.000.000	13,33%	10.000.000.000	PT Tudung Putra Putri Jaya
Berliando Lumban Toruan	140.000.000	9,33%	7.000.000.000	Berliando Lumban Toruan
Agustini Muara	120.000.000	8,00%	6.000.000.000	Agustini Muara
Marcello Rivelino Gunadirdja	35.000.000	2,33%	1.750.000.000	Marcello Rivelino Gunadirdja
Amelia Fransisca	35.000.000	2,33%	1.750.000.000	Amelia Fransisca
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	100.000.000	6,68%	5.000.000.000	Public (each below 5% ownership)
Total	1.500.000.000	100,00%	75.000.000.000	Total

Perubahan telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0076952 tanggal 10 Februari 2020.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

- a. Based on the Circular Decision of Boards of Commissioners which was notarized by Notarial Deed No. 19 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated January 22, 2020, the following decisions have been taken:
- Approve the change of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association which states:
 - (i) Authorized capital of the Company amounting to Rp100,000,000,000 (consisting of 2,000,000,000 shares with a nominal value of Rp50 per share).
 - (ii) Issued and fully paid capital of 75% of the authorized capital of the Company amounting to Rp75,000,000,000 (consisting of 1,500,000,000 shares with the same nominal value).
 - Reaffirm the composition of the Company's shareholders, which are as follows:

The changes were reported and received by the Ministry of Justice and Human Rights through its Letter No. AHU-AH.01.03-0076952 dated February 10, 2020.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)

b. Efek Penyebaran Virus *Covid-19*

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus *Covid-19* yang dimulai di Cina dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus *Covid-19* terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus *Covid-19* terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi virus *Covid-19* yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI), dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus *Covid-19*.

c. Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE
(continued)

b. *The Outbreak of Covid-19 Virus*

The Company operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company.

As of the date of this financial statements, there has been decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates which partially due to impact of Covid-19 virus.

c. *The Government Regulation in lieu of the law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020*

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.